

**PERANAN LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT (LP2M) PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH
KOTAGEDE YOGYAKARTA DALAM PEMBINAAN AGAMA ISLAM
DI DESA NGALANG GEDANGSARI KABUPATEN GUNUNG KIDUL**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun oleh:

SRI ENDAH KURNIAWATI

NIM : 0141 0824

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sri Endah Kurniawati

NIM : 0141 0824

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini)) adalah asli hasil dari karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 30 Juli 2006

Yang menyatakan,



Sri Endah Kurniawati

NIM : 0141 0824

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. Mujahid M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudari Sri Endah Kurniawati
Lamp : 5 eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Sri Endah Kurniawati
NIM : 0141 0824
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Peranan Lembaga Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta dalam Pembinaan Agama Islam di Desa Ngalang Gedangsari Kabupaten Gunung Kidul**

telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

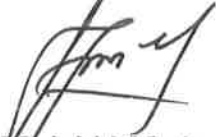
Harapan kami, dalam waktu dekat saudara tersebut di atas dipanggil dalam Sidang Munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Agustus 2006

Pembimbing


Drs. Mujahid M. Ag
NIP. 150266731

Drs. Sabarudin M.Si.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Sri Endah Kurniawati
Lamp : 7 eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan bimbingan serta mengadakan perbaikan sebagaimana mestinya, maka saya selaku konsultan menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Sri Endah Kurniawati

NIM : 01410824

Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Judul : **Peranan Lembaga Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta Dalam Pembinaan Agama Islam Di Desa Ngalang Gedangsari Kabupaten Gunung Kidul**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Oktober 2006

Konsultan



Drs. Sabarudin M.Si.
NIP.150269254



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/78/2006

Skripsi dengan judul : **PERANAN LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LP2M) PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA DALAM PEMBINAAN AGAMA ISLAM DI DESA NGALANG GEDANGSARI KABUPATEN GUNUNG KIDUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

SRI ENDAH KURNIAWATI

NIM : 01410824

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Selasa tanggal 5 September 2006 dengan Nilai **B**
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karyadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Drs. Muzahid, M.Ag.
NIP. 150266731

Penguji I

Drs. Sabarudin, M.Si.
NIP. 150269254

Penguji II

R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP. 150277317

Yogyakarta, 20 November 2006



UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

“Hai orang-orang yang beriman Jagalah dirimu beserta
keluargamu dari ancaman api neraka”

(Q.S. At Tahrir : 6)[#]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[#] Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya : Mahkota, 1989) hal. 951

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah swt atas segala nikmat dan karunia-Nya,

Skripsi ini kupersembahkan kepada almamaterku :

**FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAKSI

SRI ENDAH KURNIAWATI. Peranan Lembaga Pengembangan dan Pengabdian masyarakat (LP2M) Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta dalam Pembinaan Agama Islam di Desa Ngalang Gedangsari Kabupaten Gunung Kidul. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas tarbuyah UTN Sunan Kalijaga, 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang peranan LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah dalam pembinaan agama Islam di Desa Ngalang Gedangsari Kabupaten Gunung Kidul. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat digunakan untuk menambah khasanah keilmuan pendidikan Islam yang berkaitan dengan peranan Lembaga Sosial dalam melaksanakan pembinaan agama Islam di lingkungan masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar Desa Ngalang Gedangsari kabupaten Gunung Kidul. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi dengan dua modus yaitu dengan menggunakan sumber ganda dan metode ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah dalam rangka pembinaan agama Islam di desa Ngalang Gedangsari kabupaten Gunung Kidul memiliki beberapa peranan. Diantaranya :

Pertama, sebagai sarana dalam pengembangan potensi dan pemberdayaan umat melalui pendidikan dan dakwah Islamiyah. Sehingga LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah merupakan alat atau *instrumen* dan *fasilitator* dalam melaksanakan pembinaan agama Islam di Desa Ngalang.

Kedua, sebagai *mobilisator* masyarakat desa bina menuju perkembangan yang lebih baik, melalui transformasi nilai-nilai Islam terutama dalam memperbaiki akhlak dan budi pekerti yang luhur.

Ketiga, berperan dalam meningkatkan kualitas maupun kuantitas sumber daya manusia yang berguna bagi nusa, bangsa dan agama, melalui pengembangan potensi pada masyarakat desa bina.

Keempat, berperan sebagai agen perubahan sosial yang selalu melakukan pembebasan pada masyarakat dari segala keburukan moral dan pemiskinan ilmu pengetahuan melalui transformasi nilai-nilai keislaman.

Kelima, Dengan berbagai peran yang dimiliki LP2M dalam melaksanakan pembinaan agama di Desa Ngalang, lembaga ini tidak hanya sebagai pusat pendidikan dan keagamaan namun juga sebagai pusat pengembangan masyarakat. Dengan demikian LP2M berperan sebagai *Center Of Excellence*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. والصلاوة والسلام على
اشرف المرسلين، وعلى اله وصحبه اجمعين.

Segala puji bagi Allah swt atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada nabi agung Muhammad saw yang telah membawa sinar terang, agama yang diridlai Allah yaitu Islam.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini melibatkan banyak pihak yang telah membantu, membimbing dan mendorong penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dengan segenap ketulusan hati, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Karwadi, M.Ag. selaku pembimbing akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
4. Bapak Drs. Mujahid M.Ag. selaku pembimbing dengan sabar memberikan waktu bimbingan dan pengarahan selama proses penulisan skripsi.
5. Bapak Direktur LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta beserta anggota-anggotanya yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungannya.

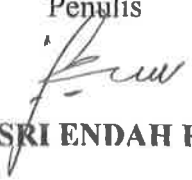
6. Bapak Sastro Hadisiswoyo selaku Lurah Desa Ngalang Gedangsari Kabupaten Gunung Kidul yang telah dengan sukarela memberikan bantuan dan informasinya.
7. Almaghfurlah Bapak K.H. Asyhari Marzuqi dan Ibu Nyai Hj. Barokah Asyhari juga KH. Agus Muslim Nawawi selaku Pengasuh Pon.Pes Nurul Ummah, Kotagede, Yogyakarta.
8. Teristimewa kedua orang tua, kedua saudara laki-laki tersayang dan semua keluarga yang tulus telah memberikan do'a, motivasi dan dorongan baik moril maupun materiil.
9. Sahabat-sahabatku di TPQNU semoga Alloh SWT senantiasa melindungi kita dan senantiasa *istiqomah* di jalan-Nya, Amien.
10. Sahabat-sahabatku semua di Pon.Pes. Nurul Ummah, Kotagede, Yogyakarta, khususnya *elemen-elemen* D2, kalian semua adalah kawan-kawanku yang akan selalu membuatku rindu.
11. Sahabat-sahabatku di PAI-4 2001 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Hamba Allah yang memberikan banyak kekaguman untuk selalu memuji dan bersyukur kepada-Nya. Harapan dan do'aku semoga Alloh senantiasa memberikan kemudahan dalam segala urusan kami. Amiin.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis hanya bisa menyampaikan jazakumullah khairon katsiran. Semoga Allah melipatgandakan pahala kebaikan mereka.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa hasil penulisan ini jauh dari sempurna. Karena itu kritik konstruktif dari siapapun diharapkan menjadi semacam suara yang dapat menyapa tulisan ini sebagai bahan pertimbangan sebagai proses kreatif berikutnya. Namun demikian, sekecil apapun maksud yang terjelma dalam tulisan ini, diharapkan ada manfaatnya.

Yogyakarta, 30 Juni 2006

Penulis


SRI ENDAH K.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAKSI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka	
1. Telaah hasil penelitian yang relevan.....	6
2. Kerangka Teori	7
E. Metode Penelitian.....	17
F. Sistematika Pembahasan.....	24

BAB II GAMBARAN UMUM	26
A. Lembaga Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat Pondok Pesantren	
Nurul Ummah.....	26
1. Sejarah Berdiri dan perkembangannya.....	26
2. Dasar dan Tujuan Berdirinya.....	29
3. Program-program LP2M.....	31
4. Pelaksana dan Pendanaan.....	32
5. Struktur Organisasi	33
B. Desa Ngalang Gedangsari Kabupaten Gunung Kidul.....	35
1. Letak Geografis.....	35
a. Luas Wilayah Desa Ngalang.....	36
b. Batas-batas wilayah Desa Ngalang.....	36
2. Keadaan Umum Penduduk.....	37
a. Jumlah Penduduk.....	37
b. Keadaan Pendidikan Masyarakat.....	38
c. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat.....	39
d. Kondisi Keagamaan Masyarakat.....	40
3. Keadaan Aparat Desa.....	41
BAB III PROGRAM-PROGRAM LP2M PONDOK PESANTREN NURUL	
 UMMAH DAN PERANANNYA DALAM PEMBINAAN AGAMA	
 ISLAM DI DESA NGALANG.....	43
A. Program-program LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah dalam	
pembinaan agama Islam di Desa Ngalang.....	43

B. Pelaksanaan Program-program Kegiatan LP2M Pondok Pesantren	
Nurul Ummah di Desa Ngalang.....	47
1. Wilayah Pembinaan Agama Islam di Desa Ngalang.....	47
2. Unsur-unsur dalam Pembinaan Agama Islam di Desa Ngalang.....	48
3. Proses Pelaksanaan program-program LP2M dalam pembinaan agama Islam di Ngalang.....	51
C. Peranan LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah dalam Pembinaan Agama Islam di Desa Ngalang.	65
BAB IV PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran-saran.....	75
C. Kata Penutup.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	80

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Luas Wilayah Desa Ngalang Menurut Penggunaannya.....	36
Tabel II	: Jumlah Penduduk Berdasarkan KK.....	37
Tabel III	: Jumlah Penduduk Menurut Pendidikannya.....	38
Tabel IV	: Jumlah Sarana Pendidikan Formal.....	39
Tabel V	: Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencahariannya.....	40
Tabel VI	: Data Santri Madrasah Diniyah Desa Bina LP2M PP.Nurul Ummah Di Ngalang.....	55

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran 2. Catatan Lapangan

Lampiran 3. Data Gambar

Lampiran 4. Draft Kurikulum Madrasah Diniyah Desa Bina LP2M

Lampiran 5. Bukti Seminar Proposal

Lampiran 6. Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 7. Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian

Lampiran 9. Riwayat Hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai agama fitrah, Islam mempunyai daya akomodatif dan inofatif yang tinggi terhadap segala perubahan dan tantangan zaman. Islam sebagai *rahmatan lil'alamin* harus dimaknai secara kontekstual karena nilai universalitasnya sebagai pemberi moralitas hakiki. Sedang yang diharapkan dari misi Islam dan karakteristik perjuangannya adalah agar manusia tetap memiliki ketinggian harkat dan martabat sehingga dapat menikmati kebahagiaan di dunia dan akherat.

Di tengah derasnya arus globalisasi, terkadang tanpa disadari mendorong umat manusia di bawah penindasan budaya yang miskin moral dan terpuruk ke dalam *frame-frame* sistem kehidupan materialisme dan faham serba boleh. Karena dampak penetrasi budaya global yang membawa akses negatif maka pendidikan sangat berkepentingan dan membawa peranan yang sangat penting untuk menyelamatkan perilaku anak-anak dan orang dewasa pada umumnya. Baik pada tatanan perilaku individual maupun perilaku sosial.¹

Abdurrahman An-Nahlawi mengatakan sebagaimana telah dikutip oleh Ahmad Warid Khan bahwa Islam merupakan syariat Allah untuk keluhuran

¹ Ahmad Warid Khan, *Membebaskan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : CV. Adipura, 2002), hal. 97

ummat manusia yang harus dijalankan melalui bentuk peribadatan supaya manusia mampu memikul dan merealisasikan amanat yang agung tersebut melalui pengalaman, pengembangan wawasan dan pembinaan. Pengembangan dan pembinaan itulah yang diimplementasikan melalui penyelenggaraan pendidikan Islam²

Pendidikan adalah pendidikan yang dilakukan oleh orang-orang yang bertanggung jawab baik secara formal, informal dan nonformal. Kegiatan tersebut adalah mendidik, mengajar, melatih, mengarahkan dan menggerakkan siswa agar mencapai tujuan-tujuan pendidikan, yaitu memiliki kompetensi-kompetensi menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan motorik dan nilai-nilai moral yang luhur (*life skills*).³

Pendidikan merupakan ujung tombak keberhasilan suatu proses pembangunan. Artinya, ketika faktor pendidikan di suatu negara berkembang baik maka pembangunan di negara tersebut juga akan berkembang baik. Sebaliknya jika faktor pendidikan di suatu negara terpuruk maka pembangunan juga akan mengalami kelemahan. Oleh karena itu, di sinilah pentingnya perhatian pemerintah khususnya dalam bidang pendidikan bagi masyarakat luas.

Berbagai program pendidikan bagi masyarakat luas dapat dilaksanakan melalui beberapa peranan lembaga masyarakat. Seperti Lembaga Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Pondok Pesantren Nurul Ummah dalam

² *Ibid.*, hal. 99

³ Imam makcali, musthofa, *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2004), hal. 26

rangka pembinaan agama Islam di masyarakat desa bina. Dengan demikian, pendidikan bagi masyarakat luas dapat terlaksana hingga ke seluruh pelosok desa.

Karena itu, hendaknya dihindari pendidikan dengan biaya tinggi, yang menyebabkan program pendidikan dan pembinaan maupun program-program yang lain tidak bisa dijangkau oleh seluruh masyarakat luas. Dimana warga masyarakat yang ingin mengikuti pendidikan mengalami kesulitan yang luar biasa, bukan hanya dalam hal pembiayaan tetapi juga pada kesempatan untuk berpartisipasi di dalamnya.⁴ Terutama adalah masyarakat pedesaan yang mayoritas merupakan lapisan menengah ke bawah. Sementara daerah pedesaan yang ada di Indonesia merupakan basis tumbuh dan berkembangnya Islam. Pertumbuhan dan perkembangan ini berakar pada tumbuhnya pesantren-pesantren yang semarak di daerah pedesaan.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional yang pertama berkembang di Indonesia dan tetap bertahan hingga sekarang. Pesantren sangat memberikan pesan positif bagi pertumbuhan dan perkembangan Islam dan juga bagi peningkatan kesadaran masyarakat untuk mengamalkan ajaran Islam.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu peranan yang dimiliki pesantren. Antara lain dengan mengadakan usaha-usaha dibidang pembangunan pendidikan dan pelayanan masyarakat. Lembaga Pengembangan dan Pengabdian masyarakat (LP2M) Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede

⁴ Ainurrofiq Dawam, *Emoh Sekolah : Menolak Komersialisasi Pendidikan dan Kanibalisme Intelektual Menuju Pendidikan Multikultural*, (Yogyakarta : Inspeal Ahirasakarya Press, 2003), hal. 30.

Yogyakarta adalah salah satu contohnya yang bergerak di bidang dakwah, khususnya dakwah pedesaan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut sebagai skripsi, dengan tema Peranan LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah kotagede Yogyakarta dalam Pembinaan Agama Islam di Desa Ngalang Gedangsari Kabupaten Gunung Kidul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan paparan latar belakang masalah yang telah disebutkan di atas, maka ada beberapa rumusan masalah yang perlu penulis ungkapkan :

1. Apa program-program pembinaan Islam yang dicanangkan oleh LP2M pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta di Desa Ngalang Gedangsari Kabupaten Gunung Kidul?
2. Bagaimana pelaksanaan program pembinaan Islam oleh LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta di Desa Ngalang Gedangsari Kabupaten gunung Kidul ?
3. Bagaimana peranan LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta dalam pembinaan agama Islam di Desa Ngalang Gedangsari Kabupaten Gunung Kidul ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui program-program pembinaan agama Islam yang canangkan oleh LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta di Desa Ngalang Gedangsari kabupaten Gunung Kidul.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan program pembinaan agama Islam yang canangkan oleh LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta di Desa Ngalang Gedangsari kabupaten Gunung Kidul.
- c. Untuk mengetahui secara jelas peranan LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah kotagede Yogyakarta dalam pembinaan agama Islam di Desa Ngalang Gedangsari Kabupaten Gunung Kidul

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi khasanah keilmuan dalam usaha meningkatkan kualitas pembinaan agama Islam
- b. Dari penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sumber masukan dari pihak lembaga pesantren guna meningkatkan kemajuan sistem yang ada khususnya dalam bidang pengabdian masyarakat.

D. Kajian Pustaka

1. Telaah Hasil Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan pengetahuan penulis belum ada skripsi yang membahas masalah ini. Namun ada beberapa tulisan yang mempunyai kemiripan dengan skripsi penulis antara lain :

Skripsi saudara H. Muhammad Ali Hasan dari Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul *"Peranan Pondok Pesantren An Nur dalam Pembinaan Masyarakat di Dusun Srimpi Gunung Kidul"*. Skripsi ini membahas tentang peranan PP. An Nur dalam rangka membina keagamaan masyarakat baik melalui segi pengajaran dan pendidikan Islam maupun segi sosial budaya dan ekonomi. Juga dalam skripsinya saudara Nukman, Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga yang berjudul *"Peranan Pondok Modern Muhammadiyah Dalam Membina Masyarakat Islam di Desa paciran kabupaten Lamongan"*, skripsi ini meneliti usaha-usaha yang dilakukan Pondok Modern Muhammadiyah dalam membina masyarakat Islam disekitarnya.

Penelitian yang berjudul *"Peran Serta Pondok Pesantren Riadlotul 'Uqul Dalam Usaha Meningkatkan Aktivitas Kehidupan Beragama Islam di Desa Nampudadi, Petanahan Kebumen"* dari Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga yang ditulis oleh Ummu Kohiriyah. Pembahasan dalam skripsi ini adalah mengenai seberapa jauh peran serta Pondok Pesantren

Riadlotul 'Uqul dalam usaha meningkatkan aktivitas kehidupan beragama Islam di Desa Nampudadi.

Adapun dalam penelitian ini, permasalahan yang penulis tekankan adalah mengenai peranan Lembaga Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Pondok Pesantren nurul Ummah melalui program-program yang dicanangkan dalam Pembinaan Agama Islam di Desa Ngalang Gedangsari Kabupaten Gunung Kidul.

2. Kerangka teori

a. Tinjauan tentang Peranan Lembaga Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

Dengan berpijak pada potensi dasar yang ada, yaitu potensi pendidikan, dakwah dan kemasyarakatan⁵ diharapkan pesantren dapat berbuat banyak untuk usaha-usaha di bidang pembangunan pendidikan dan pelayanan masyarakat. Sebagai Lembaga Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat, LP2M pondok Pesantren Nurul Ummah memiliki banyak peranan. Hal ini tidak lain karena fungsi pondok pesantren yang tidak hanya sebagai lembaga keagamaan melainkan juga sebagai lembaga kemasyarakatan.

⁵ Sujdipto Wirosardjono, Karakter dan Fungsi Pesantren, dalam Manfred Oepen dan Walfgang (ed), *Dinamika Pesantren*, (Jakarta : P3M, 1988), hal.89-93.

Pada dasarnya pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan dan keagamaan. Oleh karena itu upaya pembinaan dilakukan dalam rangka memantapkan peranannya sebagai lembaga pendidikan dan keagamaan. Adapun dalam peranannya sebagai lembaga pengembangan masyarakat, pembinaan harus dilakukan atas dasar koordinatif partisipatoris dengan masyarakat sekitar, Pondok Pesantren sendiri, Pemerintah setempat dan dinas-dinas atau instansi terkait lainnya.⁶

Pernyataan Sa'id Aqil Siradj dalam bukunya yang berjudul *Pesantren Masa Depan*, sebagaimana dikutip oleh Departemen Agama bahwa Sesuai dengan watak otentik Pondok Pesantren yang cenderung menolak pemusatan (sentralisasi), dan merdeka dan bahkan merupakan komunitas yang paling signifikan yang sangat desentralisasi dan posisinya di tengah-tengah masyarakat, maka Pondok Pesantren sangat diharapkan memainkan peranan pemberdayaan (*empowerment*) dan transformasi masyarakat secara efektif.⁷ Di antaranya yaitu :

1) Peranan *Instrumental dan Fasilitator*

Pada peranan ini lembaga pesantren menjadi sarana bagi pengembangan potensi dan pemberdayaan ummat, seperti dalam bidang pendidikan dan dakwah Islamiyah. Sehingga lembaga pesantren dapat berperan sebagai alat atau instrumen. Selain itu

⁶ Departemen Agama RI, *Pola Pengembangan Pondok Pesantren* (Jakarta : 2003) hal. 34
⁷ *Ibid*, hal. 91

lembaga pesantren juga mengadakan pelatihan-pelatihan yang diperlukan bagi para santri-santrinya. Jadi dengan demikian lembaga pesantren tidak hanya sebagai sarana dalam pengembangan potensi masyarakat tetapi juga sebagai fasilitator.

2) Peranan *Mobilisator*

Lembaga pesantren berperan dalam memobilisasi masyarakat. Untuk itu lembaga pesantren harus mampu memberikan contoh dan mengajak untuk melakukan pembangunan yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat. Hal ini menjadi sangat strategis ketika terdapat dukungan dan kepercayaan masyarakat bahwa pondok pesantren merupakan tempat yang tepat untuk menempa akhlak dan budi pekerti yang baik.

3) Peranan Sumber Daya Manusia

Dalam upaya mengoptimalkan potensi yang ada dalam masyarakat, lembaga pesantren memberikan pelatihan khusus agar nanti tercipta SDM sebagai tenaga-tenaga yang profesional yang akan mendukung kegiatan pengembangan masyarakat..

4) Sebagai *Agent of Development*

Lembaga pesantren merupakan agen perubahan sosial yang selalu dilakukan pembebasan pada masyarakat dari segala keburukan moral dan pemiskinan ilmu pengetahuan. Yakni melalui transformasi nilai-nilai keislaman yang ditawarkan lembaga pesantren. Karena itu,

masyarakat yang tengah dihadapkan pada runtuhnya sendi-sendi moral diharapkan untuk bisa mempertahankan diri hal-hal yang bersifat amoral menuju ke perubahan yang lebih baik.

5) Sebagai *Center Of Excellence*

Melalui medium pendidikan dan dakwah Islamiyah yang dikembangkan oleh lembaga pesantren, maka ajaran Islam cepat membumi diseluruh pelosok Nusantara. Dengan demikian lembaga pesantren tidak hanya berperan sebagai pusat keagamaan dan pendidikan tetapi juga sebagai pusat pengembangan masyarakat atau *center of excellence*.

b. Pembinaan Agama Islam

1) Pengertian Pembinaan Agama Islam

Pembinaan mempunyai arti "segala usaha, ikhtiar dan kekuatan yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian segala sesuatu secara teratur dan terarah".⁸ sedangkan agama Islam :

"Wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT. Kepada Rasul-Nya untuk disampaikan kepada segenap umat manusia; sepanjang masa dan setiap persada; suatu sistem keyakinan dan tata ketentuan Ilahi yang mengatur segala perikehidupan dan penghidupan asasi manusia dalam berbagi hubungan, baik sshubungn manusia dengan Tuhan maupun hubungan manusia

⁸ Masdar Helmy, *Dakwah Dalam Alam Pembangunan*, (Semarang : CV. Toha Putra, 1973) Jilid II, hal. 35

dengan sesama manusia ataupun hubungan manusia dengan alam lainnya".⁹

Dari kedua pengertian diatas, bahwa yang dimaksud dengan pembinaan agama Islam adalah segala kegiatan yang dilaksanakan secara teratur dan terencana dalam memahami aturan-aturan Allah SWT. Dari Al-Qur'an dan As-Sunnah yang meliputi aqidah, syari'ah dan akhlak baik secara individu maupun kelompok.

Sidi Gazalba mengatakan bahwa pembinaan agama adalah :

"Mengarahkan kembali sikap dan tata cara hidup itu kepada Islam, untuk suatu ketika nanti dalam tahap pembangunan selanjutnya sampai kepada :

- a) Sikap dan pandangan hidup taqwa
- b) Tingkah laku akhlak Islam
- c) Laku perbuatan berasaskan amal shaleh".¹⁰

Pembinaan agama Islam merupakan kegiatan yang teratur dan terencana guna memperbaiki dan mengarahkan jiwa seseorang sesuai dengan ajaran Islam, yaitu agama Islam akan dijadikan pedoman dan pengendali dalam segala sikap dan tingkah laku dalam kehidupannya.

Pembinaan agama Islam dapat pula meningkatkan potensi keimanan seseorang baik dalam kehidupan pribadinya maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Jadi pembinaan agama tidak hanya

⁹ Endangsaifuddin Anshori, *kuliah Al-Islam Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*, (Jakarta : CV. Rajawali, 1992), hal. 81.

¹⁰ Zidi Gazalba, *masjid Pusat Pembinaan Umat*, (Jakarta : Pustaka Antara, 1977), hal. 37.

dilaksanakan kepada individu semata, melainkan kepada semua kelompok atau golongan.

2) Dasar-dasar Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam

Dasar dari pelaksanaan pembinaan agama Islam pada prinsipnya sudah terkandung dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits, yaitu dalam Al-Qur'an surat Al-Imran ayat 110 yang berbunyi :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ

بِاللَّهِ.....(ال عمران. ١١٠)

*"Kamu adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia , menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari mungkar dan beriman kepada Allah...."*¹¹

At-Taubah ayat 71:

الْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ

عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ

سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ. (التوبة : ٧١)

*"Dan orang-orang yang beriman lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh mengerjakan yang ma'ruf, mencegah dari yang mungkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan mereka taat kepada Allah dan rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah itu Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana".*¹²

¹¹ Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang : PT. Tanjung Mas Inti, 1992), hal. 94

¹² *Ibid.*, hal. 291

Dari ayat di atas, menunjukkan begitu pentingnya pembinaan agama Islam dengan amar ma'ruf nahi mungkar guna menanamkan dan meningkatkan keimanan suatu masyarakat yang beragama Islam. Dengan amar ma'ruf yaitu mengubah atau meningkatkan mutu dari keadaan tidak baik menjadi baik, keadaan sudah baik menjadi lebih baik yang kemudian dapat menyebarkan kepada umat manusia. Sedangkan nahi mungkar dimaksudkan agar umat yang telah istiqomah mampu membantu merubah kondisi tidak baik menjadi kondisi yang baik sesuai dengan ajaran agama.

Dalam hadits Nabi Muhammad SAW disebutkan :

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ،

وَذَلِكَ أَوْفَى الْإِيمَانِ. رواه مسلم وترمذی

"Barang siapa diantara kamu melihat yang mungkar, maka hendaklah diubah dengan tangannya. Barang siapa tidak kuasa mengubah dengan tangannya, maka ubahlah dengan lidah. Dan jika tidak pula kuasa dengan lidah, hendaklah diubah dengan hati. Dan yang demikian itu (dengan hati) adalah yang selemah-lemahnya iman".¹³

Hadits tersebut diatas telah menunjukkan bahwa pembinaan agama harus dijalankan oleh setiap orang islam yang mukallaf, terlebih jika melihat suatu kemungkaran, maka harus mengubahnya dengan sesuai kemampuannya, baik dengan tangan (kekuasaan), lisan

¹³ Hamka, *Prinsip dan Kebijakan Dakwah Islam*, (Jakarta : PT. Pustaka Pajimas, 1990) hal. 31

maupun dengan alternatif yang terakhir yaitu hati dengan disertai contoh perilaku yang sesuai dengan tujuan agama Islam.

Dalam pelaksanaan pembinaan agama tidak hanya didasarkan pada hukum agama semata, tetapi juga dalam hukum *yuridis konstitusional* yang berlaku dinegara Indonesia turut menjadi dasar dari pelaksanaan pembinaan agama. Dasar tersebut adalah Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

Dalam falsafah Pancasila pasal satu yang berbunyi : "Ketuhanan Yang Maha Esa", sila ini mengandung suatu pengertian bahwa bangsa Indonesia merupakan bangsa yang ber-ketuhanan dan mewajibkan kepada seluruh warga negaranya untuk beragama.

Sebagaimana dalam UUD 1945 tentang hal yang sama, yang tertuang dalam pasal 29 ayat 1 dan 2 :

- a) Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa
- b) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya dan kepercayaannya itu.¹⁴

Dari dua dasar tersebut dijelaskan bahwa bangsa Indonesia mewajibkan semua warga negaranya untuk beragama dan menjamin kebebasan dalam memeluk agamanya. Tidak terkecuali bagi mereka yang mengalami kesulitan ekonomi dan pendidikan.

¹⁴ UUD 1945 DAN AMANDEMEN KE-IV TAHUN 2002, (Surakarta : ITA, 2002) hal. 22

3). Unsur-unsur Pembinaan Agama Islam

Dasar pelaksanaan pembinaan agama mengandung beberapa unsur pembinaan, antara satu dan lainnya saling terkait dan mempengaruhi.

Menurut Chadidjah Nasution unsur-unsur pembinaan agama adalah :

- a) Idea (tujuan)
- b) Tenaga pendukung dan pelaksana (subyek)
- c) Masa Penerima (obyek)
- d) Alat dan media.¹⁵

4). Bentuk-bentuk Pembinaan

Islam sebagai agama yang sempurna menuntut kepada pemeluknya untuk merealisasikan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari, karena agama (Islam) tidak hanya untuk diketahui dan dimengerti semata, melainkan harus dilaksanakan sesuai dengan ajarannya. Untuk itu, dalam melaksanakan ajaran tersebut perlu adanya pendidikan agama agar kehidupannya selau terkendali dan terbimbing oleh agama.

Dari kenyataan tersebut secara singkat dapat dinyatakan, bahwa pendidikan agama akan terlaksana manakala melalui pendidikan formal, nonformal maupun informal.

¹⁵ Chadidjah Nasution, *Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta : Lembaga Penerbitan Ilmiah Fak. Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga. 1971) hal. 9

a) Pendidikan Formal

Pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan dalam bentuk madrasah atau sekolah umum serta sejenis sekolah kejuruan lainnya. Dengan membina dan mengembangkan pendidikan formal diharapkan lulusan tersebut dapat memiliki pengetahuan akademis dan keterampilan yang bermanfaat bagi kehidupan dikemudian hari.¹⁶

b) Pendidikan Nonformal

Pendidikan nonformal merupakan paket pendidikan berjangka pendek dibandingkan dengan pendidikan formal. Bentuk pendidikan ini bisa berupa pengajian-pengajian maupun keterampilan-keterampilan dalam rangka memberikan keahlian, sebagai bekal dalam kehidupan sehari-hari.

c) Pendidikan Informal

Pendidikan informal merupakan pendidikan yang dalam pelaksanaannya tidak terikat pada jam, hari, bulan atau waktu tertentu.¹⁷ Yang berarti dapat dilakukan kapan saja yaitu setiap saat bila hal itu dikehendaki.

¹⁶ Zakiah Daradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1992), cet. II, hal.99

¹⁷ Soelaiman Joesof, *Pendidikan Luar Sekolah*, (Surabaya : Bumi Aksara, 1986), hal. 66

E. Metode Penelitian

Untuk mempermudah penelitian dalam pengumpulan data dan menganalisis data, maka penulis menggunakan metode dan pendekatan sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya, penelitian ini adalah penelitian lapangan yakni suatu penelitian yang bertujuan mengenai studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik mengenai unit sosial tersebut.¹⁸

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Yang dimaksud deskriptif disini adalah untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Sedangkan penelitian kualitatif pada hakekatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.¹⁹

Penelitian kualitatif bukanlah mencari "kebenaran" mutlak. Penelitian kualitatif mengalami adanya diluar dirinya. Oleh sebab itu, penelitian

¹⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999), hal. 8

¹⁹ S. Nasution, *Metode Penelitian naturalistik – Kualitatif*, (Bandung : Tarsito, 1996), hal. 5.

dilakukan dalam situasi yang wajar dan alamiah karena pada dasarnya istilah penelitian alamiah lebih menekankan "kealamiah" sumber data.²⁰

3. Metode Penentuan Subyek

Menurut Suharsimi Arikunto, subyek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti²¹ atau disebut juga unit analisis. Yaitu subyek yang menjadisasaran peneliti atau satuan tertentu yang diperhitungkan menjadi subyek penelitian.

Dalam penelitian ini ditentukan informan penelitian secara purposive (*purposive sampling*) dengan cara jempuit bola (*snow ball*) yaitu dengan menelusuri terus data-data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.²²

Adapun informan (sumber informasi) dalam penelitian ini, peneliti bedakan menjadi :

- a. Direktur LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah
- b. Anggota Pengelola LP2M yang terdiri dari Kepala Madrasah Desa Bina LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah di Desa Ngalang, berjumlah delapan orang.

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1997), hal. 4.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), hal.122

²² Dengan cara ini pengambilan sample disesuaikan dengan tujuan penelitian dan atas dasar kejenuhan informasi yang masih diperlukan maka dikejar dengan sample yang sekiranya memuat informasi yang diperoleh, lihat Noeng Muhajir, *Metode Penelitian kualitatif*, (Yogyakarta : Rake sarosin), hal. 146-147

- c. Anggota masyarakat Desa Ngalang yang cukup aktif dalam mengikuti perkembangan LP2M dalam melaksanakan program-programnya, berjumlah enam orang.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, ada beberapa metode yang digunakan yaitu :

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak pada suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang keadaan penyelenggaraan-pembinaan agama Islam oleh LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah di Desa Ngalang Gedangsari Kabupaten gunung Kidul. Kedudukan metode ini sebagai kriterium yaitu menguatkan kebenaran.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan lisan untuk dijawab secara lisan pula, antara interviewer dan interviewe secara tatap muka langsung.²³ Adapun teknik interview yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin. Metode wawancara ini, penulis gunakan sebagai metode primer dalam

²³ Amirul hadi & Hajono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 1998), hal. 135

pengambilan data. Interview ini ditujukan kepada pihak-pihak yang dianggap tahu tentang situasi dan kondisi pelaksanaan program-program LP2M PP. Nurul Ummah di Desa Ngalang. Dalam hal ini penulis mengambil informan sebagai pihak yang bisa diwawancarai.

Pertama, Direktur LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta yakni mengenai data tentang kelembagaan LP2M Pondok pesantren Nurul Ummah di Desa Ngalang.

Kedua, Anggota pengelola LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah, informan ini diambil dari anggota pengelola LP2M yang menjabat sebagai Kepala Madrasah Diniyah LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah di Desa Ngalang berjumlah delapan orang. Informan ini dianggap sebagai orang yang lebih tahu tentang pelaksanaan program-program LP2M di masing-masing desa bina. Di tambah pengelola lain yang dianggap perlu diwawancarai guna perlengkapan data serta mengevaluasi kevalidan data.

Ketiga, Masyarakat Desa Ngalang, informan yang berasal dari masyarakat Desa Ngalang terdiri dari; informan yang bernama Bapak Sastro Hadiwiyono, beliau merupakan perangkat desa yang menjabat sebagai sekretaris desa; Bapak Saryono, beliau menjabat sebagai Kepala Dusun Nglaran; Ibu sriyanti, beliau salah satu warga dusun Ngalang di posko al-Amin; kemudian informan lain adalah Haryonto dari dusun Sumberejo yang merupakan salah satu ta'mir masjid dusun tersebut. Juga Bapak Sukirman yang juga berasal dari dusun Karang, posko Nur Falaq,

kemudian Bapak Timbul yang berasal dari dusun Ngasem, posko Nurul Iman. Dari semua informan inilah yang merupakan orang-orang yang cukup aktif dalam mengkoordinir terlaksananya program-program LP2M, dengan demikian cukup relevan untuk dimintai data yang berkaitan dengan peranan LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah di Desa Ngalang.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, foto, notulen rapat, *legger*, agenda dan sebagainya. Data yang akan dikumpulkan melalui metode ini adalah status organisasi LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah, yang berkaitan dengan proses berdirinya serta mengenai gambaran umum desa bina yang ada di Desa Ngalang Gedangsari Kabupaten Gunung Kidul.

5. Metode Analisis Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang lengkap, tepat dan benar, maka diperlukan metode yang valid didalam menganalisa data.

Adapun analisa data yang digunakan adalah analisa data kualitatif seperti yang digunakan oleh Miles dan Huberman, yaitu meliputi empat komponen kegiatan meliputi :

a. Pengumpulan data

Untuk memperoleh data dari lapangan yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kualitas data ditentukan oleh

kualitas alat pengambilan data atau alat pengukur. Kalau alat pengambilan data cukup reliabel dan valid, maka datanya juga cukup reliabel dan valid.²⁴

b. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi "kasar" yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.²⁵ Reduksi data di sini bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisa tapi merupakan bagian dari analisa.

c. Penyajian Data

Penyajian disini dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan.²⁶

d. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Penarikan kesimpulan dalam pandangan ini hanyalah sebagian dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisa selama menulis dan merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan

²⁴ Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), hal.60

²⁵ Miles, Matthew B. dan Huberman, A. Michael, *Analisis Data kualitatif*, (Terjemah : Tjetjep Rehandi Rohidi), (Jakarta : UI Press, 1992), hal. 16.

²⁶ *Ibid.*, hal. 17

lapangan dan mungkin menjadi begitu seksamadan akan memakan tenaga dengan peninjauan kembali itu.²⁷

Dari keempat komponen analisis diatas, prosesnya saling berhubungan dan berlangsung terus menerus selama penelitian dilakukan.

Selanjutnya setelah melalui proses tersebut, peneliti melakukan proses deskriptif analisis. Yaitu rancangan organisasional yang dikembangkan dari kategori-kategori yang ditemukan dan hubungan-hubungan yang disarankan atau yang muncul dari data. Dengan demikian deskripsi baru yang perlu diperhatikan dapat dicapai. Dengan pengembangan lebih lanjut menurut proses analitik, teori substantif akan menjadi kenyataan. Dengan kata lain, dalam penafsiran data tujuannya belum sepenuhnya mengarah pada penyusunan teori substantif.

6. Teknik Kredibilitas Data

Dalam upaya untuk mengusahakan agar penelitian ini dapat dipercaya maka penulis menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan proses untuk mengadakan pengecekan terhadap kebenaran data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dengan sumber lain, pada berbagai fase penelitian di lapangan dan dengan metode yang berlainan. modus triangulasi yaitu : menggunakan sumber ganda, menggunakan metode ganda, menggunakan peneliti ganda dan menggunakan teori yang berbeda-beda.

²⁷ *Ibid.*, hal. Hal. 19

Adapun dalam penelitian ini hanya akan digunakan dua modus saja yaitu sumber ganda, yang dapat dicapai dengan data hasil wawancara dan modus kedua menggunakan metode ganda, yang menurut Patton (1987 : 329) terdapat dua strategi. Yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kedua modus tersebut cukup simple dan mudah dilaksanakan serta sudah dapat memeriksa tingkat kepercayaan data secara akurat.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat memberikan gambaran awal dari skripsi ini perlu penulis paparkan mengenai sistematika pembahasan.

Bagian awal bagian ini terdiri atas halaman sampul luar, halaman sampul dalam, pernyataan keaslian, abstraksi, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang berisi tentang mengapa penelitian ini dilaksanakan dan bagaimana penelitian dikembangkan. Pada pendahuluan ini akan diuraikan secara berurutan dimulai dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka (telaah pustaka yang relevan dan kerangka teori), metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua, berisi *pertama*, tentang gambaran umum LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta yang meliputi sejarah berdiri dan perkembangannya, dasar dan tujuan berdirinya, program-program LP2M, pelaksana dan sumber pendanaan serta struktur pengelola LP2M. *Kedua*, tentang gambaran umum Desa Ngalang Gedangsari Kabupaten Gunung Kidul yang meliputi kondisi geografis, kondisi umum masyarakat, keadaan aparat desa dan struktur pemerintahannya.

Bab tiga, berisi tentang program-program Pembinaan Agama Islam LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta di Desa Ngalang Gedangsari Kabupaten Gunung Kidul, pelaksanaan dan peranannya dalam pembinaan agama Islam di Desa Ngalang Gedangsari Kabupaten Gunung Kidul.

Bab empat, berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan uraian terdahulu tentang Peranan Lembaga Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat Pondok Pesantren Nurul Ummah dalam Pembinaan Agama Islam di Desa Ngalang Gedangsari Gunung Kidul yang disajikan ini, akhirnya penulis dapat mengambil suatu kesimpulan tentang :

1. Program-program LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah dalam pembinaan agama Islam di Desa Ngalang.

Terdapat dua macam program kegiatan yaitu program yang bersifat rutin dan insidental.

Untuk program yang sifatnya rutin terdiri dari : Madrasah Diniyah, Bimbingan baca tulis al-Qur'an dan majelis ta'lim, Pelatihan seni baca al-Qur'an, Pelatihan seni hadhrah, SLTP terbuka (kejar paket B), Pengajian selapanan (berupa; kajian keislaman, majelis mujahadah dan ma'iyah shalawat), dan Training keterampilan.

Adapun program yang sifatnya insidental terdiri dari: Program Khusus Ramadhan, Peringatan Hari Besar Islam, Wisuda santri Madrasah Diniyah dan Khatmil Qur'an.

2. Pelaksanaan program LP2M pondok Pesantren Nurul Ummah dalam pembinaan agama Islam di Desa Ngalang.

- a. Pada hakekatnya, pelaksanaan pembinaan agama Islam oleh LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah untuk segenap masyarakat Desa Ngalang Gedangsari Gunung Kidul yang terdiri dari 14 dusun. Adapun beberapa posko kegiatan LP2M terdapat di dusun Ngalang, Nglaran, Ngasem, Plosodoyong, Sumberejo, Karang, Magirejo dan Buyutan serta Walikukun dan Manggung.
- b. Dalam pelaksanaan pembinaan agama Islam di Desa Ngalang mengandung beberapa unsur yang saling terkait dan mempengaruhi:
 - 1) Tujuan pembinaan yaitu untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang ajaran agama sehingga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
 - 2) Tenaga pendukung dan pelaksana terdiri dari para pengelola baik yang berasal dari LP2M sendiri, masyarakat desa bina maupun lembaga atau instansi lain yang telah bergabung dengan LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah.
 - 3) Masa penerima yaitu masyarakat desa bina yang ada di Ngalang, baik anak-anak, remaja maupun orang tua.
 - 4) Alat dan media yang digunakan dalam pembinaan agama Islam di Ngalang, seperti; sarana tempat, alat tulis, alat peraga, buku-buku panduan dan lain sebagainya.
- c. Pembinaan agama Islam di Ngalang terlaksana melalui program pembinaan nonformal. Aktivitas kegiatannya berupa pengajian-

pengajian dan keterampilan-keterampilan dalam rangka memberikan keahlian sebagai bekal dalam kehidupan sehari-hari.

3. Peranan LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah dalam pembinaan agama Islam di Desa Ngalang.

Setelah mengkaji beberapa program yang diselenggarakan oleh LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah dalam pembinaan agama Islam di Desa Ngalang, maka dapat disimpulkan bahwa LP2M pondok Pcsantren Nurul Ummah memiliki beberapa peranan :

- a. Sebagai *instrumen* dan *fasilitator*
- b. Sebagai *mobilisator*
- c. Sebagai Sumber Daya manusia (SDM)
- d. Sebagai agen perubahan sosial
- e. Sebagai *Center Of Excellence*

B. Saran-saran

1. Melalui program-program yang diselenggarakan oleh LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah maka pembinaan keagamaan di desa Ngalang mulai menampakkan peningkatan yang cukup baik. Walaupun masih banyak-banyak kendala-kendala yang harus dihadapi, diantaranya; permasalahan pendanaan yang minim, masih sulitnya transportasi menuju lokasi desa bina karena faktor perjalanan yang cukup jauh dan naik turun pegunungan. Oleh karena itu, betapa pentingnya kepada para anggota LP2M agar senantiasa membekali diri dengan mental

- spiritual yang kuat untuk berjuang di jalan Allah, menegakkan amar ma'ruf nahi munkar.
2. LP2M merupakan agen perubahan sosial menuju masyarakat yang bebas dari keburukan moral dan pemiskinan ilmu pengetahuan melalui transformasi nilai-nilai keislaman. Untuk melaksanakan hal itu maka perlu adanya jalinan shilaturrahmi yang lebih erat lagi dengan para anggota masyarakat.
 3. LP2M merupakan lembaga sosial yang telah memiliki tempat dihati masyarakat dengan kharismanya yang khas pesantren. Untuk itu, LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah agar senantiasa menjaga kepercayaan yang telah tertanam dalam masyarakat. Terutama suri tauladan yang baik terhadap masyarakat desa bina.
 4. Untuk menghadapi tantangan perkembangan zaman yang semakin maju, maka hendaknya dalam melaksanakan pembinaan agama di Desa Bina agar dikonteksikan dengan perkembangan IPTEK sekarang. Sehingga materi yang diterima pun mudah diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Penutup

Alhamdulillahirabbil 'Alamiin, puji syukur kepada Allah SWT atas pertolongan, rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan kepada hamba-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Maka dengan lapang dada penulis sangat mengharapkan saran dan kritiknya yang bersifat membangun.

Penulis juga sangat berharap kepada para pembaca agar dapat mengambil manfaat dari skripsi ini untuk menambah wawasan bagi para pembaca yang betul-betul membutuhkan.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini. Kepada mereka semoga diberi imbalan yang setimpal dan atas jerih payahnya semoga dibalas Allah dengan kebaikan. Amiin.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Endang Saifuddin, *kuliah Al-Islam Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*, Jakarta : CV. Rajawali, 1992.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999.
- Dawan, Ainurrofiq, *Emoh Sekolah : Menolak Komersialisasi Pendidikan dan Kanibalisme Intelektual Menuju Pendidikan Multikultural*, Yogyakarta : Inspeal Ahirasakarya Press, 2003.
- Daradjat, Zakiyah. dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. II, Jakarta : Bumi Aksara, 1992.
- Departemen Agama RI, *Pola Pengembangan Pondok Pesantren*, Jakarta : 2003.
- Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Ilmu Pendidikan Agama Islami*, Jakarta : 1982/1983.
- Gazalba, Zidi, *masjid Pusat Pembinaan Umat*, Jakarta : Pustaka Antara, 1977.
- Hadi, Amirul & Hajono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia, 1998.
- Hamka, *Prinsip dan Kebijakanaksanaan Dakwah Islam*, Jakarta : PT. Pustaka Pajimas, 1990
- Helmy, Masdar, *Dakwah Dalam Alam Pembangunan*, Semarang : CV. Toha Putra, 1973.
- Joesof, Soelaiman, *Pendidikan Luar Sekolah*, Surabaya : Bumi Aksara, 1986.
- Khan, Ahmad Warid, *Membebaskan Pendidikan Islam*, Yogyakarta : CV. Adipura, 2002.
- Matthew, Railes, B. dan Huberman, A. Michael, *Analisis Data Kualitatif*, (Terjemah : Tjetjep Rehandi Rohidi), Jakarta : UI Press, 1992.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1997.
- Muhajir, Noeng, *Metode Penelitian kualitatif*, Yogyakarta : Rake sarosin.

Musthofa, Imam Makcali, *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2004.

Nasution, S., *Metode Penelitian Naturalistik – Kualitatif*, Bandung : Tarsito, 1996.

Oepen, Manfred dan Walfgang (ed), *Dinamika Pesantren*, Jakarta : P3M, 1988.

Shodri, HM. Ichrom, “Peranan Pondok Pesantren Dalam Menangani Masalah Kesejahteraan Sosial”, *Bakti*, Edisi 79, Januari, 1998.

Suryabrata, Sumardi, *Metode Penelitian*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995.

Tim Revisi, *Buku Panduan PPNU*, Yogyakarta : Nurma Media Idea, 2004

UUD 1945 DAN Amandemen KE-IV Tahun 2002, Surakarta : ITA, 2002.

Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'un dan Terjemahnya*, Semarang : PT. Tanjung Mas Inti, 1992.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 1

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

1. Serjarah perkembangan LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah di Desa Ngalang.
2. Program-program pembinaan agama Islam LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah di Desa Ngalang.
3. Pelaksanaan Program-program pembinaan agama Islam LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah di Desa Ngalang.
 - a. Pengelolaan Madrasah Diniyah
 - b. Pengelolaan program baca tulis al-Qur'an dan majelis ta'lim
 - c. Penelolan pengajian umum selapanan.
 - d. Pegelolaan seni budaya islami dan training keterampilan.
 - e. Pengelolaan Program Khusus Ramadhan.
 - f. Pengelolaan wisuda santri Madrasah Diniyah dan dan khatmil Qur'an.
 - g. Pengelolaan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)
4. Pelaksana Program-program pembinaan agama Islam LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah di Desa Ngalang.
5. Pengelolaan sumber dana atau keuangan LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah.
6. Peranan yang diberikan LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah dalam pembinaan agama Islam kepada masyarakat Desa Ngalang.

Lampiran 2

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 31 Januari 2006
Jam : 13.00 - 14.00
Lokasi : Kotagede
Sumber data : -Purwadi, S.Hi
-Fathan Anies

Deskripsi data :

Informan adalah orang yang menduduki direktur LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah. Wawancara ini dilakukan baik kepada Purwadi, S.Hi sebagai direktur pada periode 2003-2005 maupun Fathan Anies sebagai direktur LP2M PP. Nurul Ummah pada periode 2005-2007. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Ummah. Adapun pertanyaan yang disampaikan menyangkut masalah keberadaan LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah dan bentuk-bentuk program yang dicanangkannya.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa : LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah merupakan lembaga pengembangan masyarakat yang tujuan utamanya melakukan pembinaan agama di wilayah pedesaan. Pembinaan keagamaan di Desa Ngalang dilakukan melalui berbagai program yang dicanangkannya berupa : Madrasah Diniyah untuk anak-anak yang masih aktif di TPA, pengajian khusus dan umum bagi kalangan remaja dan orang tua. Juga pelatihan keterampilan bagi masyarakat desa bina guna seperti : training pembuatan sablon, training da'i dan ustadz-ustadzah untuk meningkatkan SDM masyarakat Desa Bina, selain itu, terdapat pula program yang sifatnya insidental seperti : Program Khusus Romadhon (PKR) yang dilaksanakan secara insentif pada 20 hari awal bulan Romadhon di lokasi desa bina, wisuda santri dan Khotmil Qur'an yang dilaksanakan setiap tahun pada akhir penutupan program PKR. Juga beberapa program kegiatan yang dilaksanakan pada Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).

Interpretasi :

LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah didirikan dan hadir di Desa Ngalang adalah untuk menjawab tantangan dan problem yang dihadapi masyarakat desa, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam. Hal ini dilakukan melalui berbagai program pembinaan.

Catatan Lapangan 2
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal	: Sabtu, 6 Mei 2006
Jam	: 11.00 - 12.00
Lokasi	: Kotagede
Sumber data	: Rahmat Purwanto

Deskripsi Data :

Informan adalah anggota LP2M yang diberi wewenang sebagai Kepala Madrasah Diniyah Desa Bina LP2M dan bertanggung jawab atas terlaksananya program-program LP2M di posko desa bina tersebut, khususnya di Dusun Ngalang. Wawancara kali ini dilaksanakan di Pondok Pesantren nurul Ummah dengan beberapa pertanyaan yang menyangkut masalah pelaksanaan program-program LP2M di posko desa bina tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa pelaksanaan kegiatan rutin di desa Ngalang meliputi: pengajian rutin yang dilaksanakan *selapan* hari sekali yaitu pada malam Jum'at Wage; pengajian ibu-ibu tiap malam Jum'at yang diisi dengan membaca iqro' tiap malam Jum'at Legi dan Kliwon; sholawatan tiap Jum'at Pahing dan Pon; pengajian remaja pada tiap Ahad yang terdiri dari kajian kitab fiqh dan akhlak pada tiap Minggu ganjil. Sedang shalawat dan seni baca al-Qur'an pada tiap Minggu genap; serta yasinan secara rutin oleh bapak-bapak dan remaja. Adapun untuk pelaksanaan Madrasah Diniyah al-Amin bagi anak-anak TPA yaitu dilaksanakan setiap hari Ahad. Jumlah santri di Madrasah ini mencapai 35 santri yang terdiri dari Isti'dad (15 anak), I Awaliyah (11 anak) dan II Awaliyah (9 anak). Secara garis besar pelaksanaan pembinaan di desa bina tersebut berjalan dengan baik dan lancar walaupun kadang ada sedikit kendala yang harus dihadapi, diantaranya; keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya tenaga pengajar serta transportasi yang agak terhambat. Pelaksanaan program-program tersebut memiliki beberapa tujuan diantaranya sebagai ukhuwah Islamiyah, meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, supaya bisa baca al-qur'an dengan baik dengan benar, meningkatkan kecintaan pada Rasulullah melalui sholawat, meminimalisir dampak negatif dari globalisasi, menyiapkan generasi muda yang beriptek dan berimtaq dan sebagai media syi'ar Islam.

Interpretasi :

Pelaksanaan program-program pembinaan agama Islam LP2M di Dusun Ngalang, secara garis besar meliputi; Madrasah Diniyah bagi anak TPA, dan pengajian-pengajian baik umum maupun khusus. Untuk pengajian umum dilaksanakan secara rutin setiap *selapan* hari sekali pada malam Jum'at Wage. Adapun untuk pengajian khusus terdiri dari pengajian ibu-ibu, pengajian remaja dan pengajian yasinan bagi para bapak.

Catatan Lapangan 3
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal	: Sabtu, 6 Mei 2006
Jam	: 11.00 - 12.00
Lokasi	: Kotagede
Sumber data	: Moch. Lukluil Maknun

Deskripsi data :

Informan adalah anggota LP2M yang bertanggung jawab atas terlaksananya program-program LP2M di Dusun Ngasem. Selain itu, beliau menjabat sebagai Kepala Madrasah Desa Bina LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah di Dusun tersebut. Wawancara ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Ummah dengan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pelaksanaan program-program LP2M di Dusun Ngasem.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa untuk kegiatan rutin yang dilaksanakan di Dusun ngasem meliputi : pengajian umum yang dilaksanakan setiap *selapan* hari sekali yaitu berupa kajian keputrian tiap Minggu Pahing dan pengajian khusus yang terdiri dari pengajian yasinan yang dilaksanakan pada tiap malam Kamis (rabu); pengajian Fasholatan dan Yasinan pada tiap malam Jum'at Legi dan Kliwon ; pelatihan hadhrah dan sholawat pada malam Jum'at setiap dua Minggu sekali; pengajian kitab "*Bidayatul Hidayah*", diskusi, *sorogan* Jilid "*al-Baghdady*" dan tadarus al-Qur'an setiap dua Minggu sekali. Untuk tujuan terlaksananya program-program tersebut diantaranya ; sebagai kederisasi dan pendampingan bagi jamaah untuk bisa menyelenggarakan yasinan secara mandiri selain sebagai pemberian materi dakwah secara kondisional, sebagai media belajar bersama mengenai praktek peribadatan khususnya dalam hal shalat; untuk memantapkan dan mengarahkan jamaah agar beribadah dengan baik dan benar disamping untuk menghidupkan jamaah masjid dan mushalla, kaderisasi dan melestarikan semangat bershalawat selain sebagai media syi'ar, kajian kitab fiqh tasawuf bagi jamaah bertujuan untuk pemantapan fiqh praktek, diskusi sebagai sarana membahas masalah-masalah jamaah secara tradisional dan menfalisitasinya sebagai pembiasaan berpikir kritis, adapun system *sorogan al-Baghdadi* bagi jamaah khususnya non santri TPA, untuk memperbaiki bacaan al-Qur'an. Adapun tadarus adalah untuk melatih, menyimak dan menumbuhkan cinta terhadap al-Qur'an, sedangkan pengajian keuptrian bertujuan untuk memperdalam dan membahas fiqh kewanitaan dan sebagainya.

Interpretasi:

Pelaksanaan program kegiatan LP2M di Dusun Ngasem terdiri dari beberapa program yang sifatnya praktis dan tidak hanya sekedar teori nahan langsung praktek. Diantaranya adalah Madrasah Diniyah bagi anak-anak TPA, yasinan, fashalatan, pelatihan hadhrah dan shalawat, kajian kitab tasawuf dan kajian keputrian untuk memberikan solusi dalam menghadapi masalah-masalah praktek fiqh ibadah.

Catatan Lapangan 4
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal	: Minggu, 7 Mei 2006
Jam	: 11.00 - 12.00
Lokasi	: Kotagede
Sumber data	: Arif Fianto

Deskripsi Data :

Informan adalah Kepala Madrasah Diniyah Desa Bina LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah yang sekaligus sebagai penanggung jawab pelaksanaan program LP2M di lokasi Desa Bina. Wawancara ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Ummah mengenai pelaksanaan beberapa program LP2M di Dusun Nglaran.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa program kegiatan rutin yang dilaksanakan di Dusun Nglaran meliputi sebagaimana desa bina yang lain seperti pengajian *selapanan*, pengajian yasinan setiap malam Jum'at dengan tempat bergilir di rumah-rumah penduduk, pelatihan shalawat dan hadrah tiap malam Ahad, dan Tadarus al-Qur'an tiap hari ba'da Maghrib bagi para remaja

Madrasah Diniyah Desa Bina LP2M PP. Nurul Ummah bagi anak TPA sebagai tujuan dilaksanakan program-program tersebut di Dusun Nglaran di antaranya, mempererat ukhuwah Islamiyah selain menyiarkan dakwah Islam memperkuat keimanan kepada Nabi dan melestarikan kebudayaan Islam melalui shalawat, memberi motivasi untuk melestarikan kesenian Islam. Tadarus bersama sebagai mengistiqomahkan baca al-Qur'an. Adapun data santri MADIN Desa bina di Dusun ini mencapai 34 santri yang terdiri dari kelas I Awaliyah (10 santri), kelas II Awaliyah (7 santri), kelas III Awaliyah (11 santri) dan kelas IV Awaliyah (6 santri).

Interpretasi :

Program-program LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah yang secara rutin telah terlaksana di Dusun nglaran meliputi : pengajian yasinan, pelatihan sholawatan / hadhrah dan tadarusan rutin setiap *ba'da maghrib*, selain itu juga pengajian rutin yang dilaksanakan tiap *selapan* hari sekali.

Catatan Lapangan 5
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal	: Minggu, 7 Mei 2006
Jam	: 11.00 - 12.00
Lokasi	: Kotagede
Sumber data	: Idrus Sugianto

Deskripsi Data :

Informan adalah anggota LP2M yang diberi wewenang sebagai Kepala Madrasah Diniyah LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah yang sekaligus bertugas sebagai penanggung jawab pelaksanaan program program LP2M di Dusun Buyutan. Wawancara ini dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Ummah tentang pelaksanaan program LP2M di Dusun tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa program kegiatan LP2M yang secara rutin dilaksanakan di Dusun Buyutan meliputi ; Madrasah Diniyah al-Falah bagi anak-anak TPA pada setiap Ahad; pengajian ibu setiap malam Jum'at dan pengajian remaja setiap malam Minggu. Adapun tujuan diadakannya program tersebut yaitu sebagaimana halnya desa bina yang lain yaitu untuk memupuk ukhuwah Islamiyah dan mempersiapkan generasi muda yang berimtaq. Untuk Madrasah Diniyah Desa Bina LP2M di Dusun tersebut telah mencapai 38 santri yang terdiri dari kelas I Awaliyah (10 santri), II Awaliyah (10 santri), III Awaliyah (10 santri), dan IV Awaliyah (8 santri).

Interprestasi :

Secara garis besar program rutin yang dilaksanakan di lokasi desa bina di Dusun buyutan adalah tidak jauh berbeda dengan program-program kegiatan yang dilaksanakan di desa bina yang lain. Hanya karena berbagai kendala yang harus dihadapi menyebabkan terdapat program yang belum terlaksana dengan baik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 6
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 7 Mei 2006
Jam : 11.00 - 12.00
Lokasi : Kotagede
Sumber data : Hadi Prayitno

Diskripsi data :

Informan adalah kepala Madrasah Diniyah LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah dan penanggung jawab pelaksanaan program LP2M di Dusun tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut tertangkap bahwa selain program Madrasah Diniyah Desa Bina LP2M yang dilaksanakan di Dusun tersebut terdapat beberapa program rutin yang lain seperti: pengajian yasinan setiap malam Jum'at, dilaksanakan secara bergilir dirumah-rumah penduduk dan diuikti oleh para ibu-ibu, pengajian yasinan setiap bulanan yang dilaksanakan ditempat pak Dukuh, dan diikuti oleh semua warga Dusun Magirejo baik bapak-bapak Ibu-ibu dan para remaja. Untuk Program Madrasah Diniyah terdiri dari 4 kelas yang berjumlah 35 santri, meliputi : kelas I Awaliyah (6 santri), kelas II Awaliyah (9 santri), kelas III (12 santri), dan kelas IV Awaliyah (8 santri).

Pelaksanaan program-program LP2M di Dusun Buyutan ini masih perlu banyak perbaikan, hal ini dikarenakan terdapat beberapa kendala-kendala yang harus dihadapi diantaranya, masalah transportasi, medan yang cukup sulit jangkau, adanya kekurangan ustadz pendamping dan fasilitas yang belum memadai.

Interpretasi :

Disebabkan beberapa kendala yang harus dihadapi, menyebabkan program LP2M belum sepenuhnya terlaksana dengan baik di Dusun tersebut. Dan hanya beberapa program saja yang baru terlaksana dengan baik, diantaranya Madrasah Diniyah al-Barakah, dan pengajian yasinan baik yang Mingguan maupun bulanan.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 7
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal	: Senin, 8 Mei 2006
Jam	: 11.00 - 12.00
Lokasi	: Kotagede
Sumber data	: Syukur Widodo

Deskripsi Data :

Informan adalah anggota LP2M yang diberi wewenang sebagai Kepala Madrasah Diniyah LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah yang sekaligus bertugas sebagai penanggung jawab pelaksanaan program program LP2M di Dusun Plosodoyong. Wawancara ini dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Ummah tentang pelaksanaan program LP2M di Dusun tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa pelaksanaan program LP2M yang secara rutin dilaksanakan di Dusun Plosodoyong meliputi : Madrasah Diniyah Desa Bina yang dilaksanakan setiap Ahad, Pengajian Yasinan bagi masyarakat desa bina yang dilaksanakan desa bina setiap dua Minggu sekali, pelatihan hadhrah dan shalawatan setiap dua Minggu sekali bagi para Ibu. Dan tadarus bersama setiap hari *ba'da maghrib* bagi para remaja. Adapun jumlah santri Madrasah Diniyahnya mencapai 44 santri yang terdiri dari kelas I Awaliyah (18 santri), II Awaliyah (23 santri) dan III Awaliyah (13 santri).

Interpretasi :

Sebagaimana program-program yang terlaksana di Dusun Desa Bina yang lain, di dusun Plosodoyong ini juga telah terlaksana seperti program wajib bagi anak-anak TPA yaitu Madrasah Diniyah, juga program-program yang lainnya seperti pengajian yasinan, pelatihan hadhrah dan shalawat serta tadarus bersama secara rutin setiap *ba'da maghrib* untuk mempersiapkan generasi muda yang cinta kitab sucinya.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 8
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal	: Senin, 8 Mei 2006
Jam	: 09.00-10.00
Lokasi	: Kotagede
Sumber	: Kameliatun Najah

Deskripsi Data :

Informan adalah anggota Tm Bina Desa (TBD) Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri yang diberi wewenang sebagai Kepala Madrasah Diniyah Desa Bina di Dusun Sambirejo yaitu MADIN AL-HUDA. Wawancara ini dilakukan di pondok pesantren Nurul Ummah Putri tentang pelaksanaan program-program LP2M di Dusun tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa program LP2M dalam rangka pembinaan keagamaan di dusun Sambirejo meliputi : pelatihan rebana dan shalawat yang secara rutin dilaksanakan setiap seminggu sekali yaitu pada hari Rabu sore bagi anak-anak TPA, Madrasah Diniyah bagi anak-anak TPA pada setiap Ahad yang di pandu oleh Tim Bina Desa (TBD) Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri. Jumlah santri di Madrasah ini mencapai 38 santri yang terdiri dari kelas Isti'dad (6 santri), I Awaliyah (6 santri), II Awaliyah (10 santri), III Awaliyah (11 santri) dan IV Awaliyah (5 santri). Untuk pembinaan yang secara rutin dilaksanakan di dusun ini masih terfokus pada pembinaan anak karena berbagai keterbatasan gerak para pembina putri dalam mengelola program-program LP2M. Selain itu pembina cukup kesulitan dalam mengkoordinasi para pemuda dan para orang tua yang disebabkan kepedulian mereka terhadap agama masih kurang.

Interpretasi :

Tidak bisa dihindari bahwa sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang kemasyarakatan melalui berbagai program pembinaan keagamaan, LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah harus menghadapi problem dan tantangan. Seperti pembinaan yang dilakukan di Dusun Sambirejo terdapat banyak masalah atau problem yang harus di benahi untuk kelancaran program-program yang diselenggarakan. Di antara faktor yang utama adalah jalinan komunikasi dan shilaturrahmi yang erat dengan masyarakat desa bina.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal	: Senin, 8 Mei 2006
Jam	: 09.00-10.00
Lokasi	: Kotagede
Sumber	: Hikmatul Malichah

Deskripsi Data :

Informan ini juga salah satu anggota Tim Bina Desa (TBD) Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri yang diberi wewenang sebagai Kepala Madrasah Diniyah dan penanggung jawab pelaksana program-program LP2M di dusun Karang. Awancara ini dilakukan di PPNP Pi tentang pelaksanaan program-program LP2M di dusun tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa pelaksanaan program yang secara rutin dilaksanakan di dusun Karang meliputi : pengajian rutin yang dilaksanakan setiap *selapan* hari sekali yang diikuti oleh seluruh warga desa, pengajian kitab fiqh dan yasinan setiap malam Jum'at *kliwon*, pengajian fashalatan serta pembelajaran Iqra' dan al-Qur'an, Madrasah Diniyah sertiap Ahad yang telah mencapai 42 jumlah santri, terdiri dari kelas isti'dad (18 santri), I Awaliyah (17 santri), dan II Awaliyah (7 santri). Madrasah Diniyah ini baru di resmikan pada bulan Januari yang lalu (tahun 2006) dan masih dalam usaha perintisan, sehingga masih banyak yang perlu di benahi baik dari segi materi pelajaran, sarana tempat dan fasilitas yang lain.

Interpretasi :

Program LP2M yang dilaksanakan di dusun Karang bisa dikatakan baru dirintis beberapa bulan yang lalu dan belum mencapai satu tahun. Dengan demikian, pelaksanaan program-program LP2M di dusun tersebut pun masih belum terorganisir secara baik. Program yang sudah cukup aktif pelaksanaannya adalah Madrasah Diniyah bagi anak-anak TPA se- dusun Karang, yang sampai saat ini dibimbing dan dikelola oleh Tim Bina Desa Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri.

YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 10 **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari / Tanggal	: Minggu, 9 April 2006
Jam	: 13.30-14.30
Lokasi	: Dusun Nglaran
Sumber	: Bapak Saryono

Deskripsi Data :

Informan adalah warga dusun Nglaran yang berkedudukan sebagai Kepala Dusun. Beliau aktif dalam membantu terlaksananya program-program LP2M di Dusun tersebut. Wawancara kali ini berlangsung di rumah kediamannya yang berada di dusun Nglaran desa Ngalang. Pertanyaan yang disampaikan berhubungan dengan peranan LP2M dalam pembinaan agama Islam di desa Ngalang.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa dalam rangka pembinaan agama Islam di dusun ini, LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah, khususnya dalam pengembangan potensi keagamaan masyarakat desa Ngalang. Pembinaan melalui berbagai program yang dicanangkannya, kehidupan beragama masyarakat desa tersebut menjadi semakin lebih baik. Selain itu, program LP2M tersebut dapat mencetak generasi yang unggul baik akhlak maupun ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas.

Interpretasi :

LP2M tidak hanya berperan sebagai lembaga keagamaan, akan tetapi juga bisa sebagai pemberdaya ummat. Dengan demikian LP2M PP.Nurul Ummah menjadi sarana bagi pengembangan potensi dan pemberdayaan ummat. Artinya ketika program-program LP2M dilaksanakan sebagai pembinaan keagamaan maka memerlukan adanya sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana ini ada yang berasal dari desa bina sendiri maupun lembaga yang menyediakan. Olehkarena itu, LP2M adalah instrumen dan fasilitator dalam rangka pembinaan keagamaan dio desa Ngalang.

YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 11
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal	: Minggu, 9 April 2006
Jam	: 14.30-15.30
Lokasi	: Dusun Ngasem
Sumber	: Bapak Timbul

Deskripsi Data :

Informan adalah warga dusun Ngasem. Beliau cukup aktif dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh LP2M, misalkan dalam pengelolaan Madarasah Diniyah di dusun tersebut. Bahkan terkadang mengisi program pengajian yang di selenggarakannya. Wawancara ini berlangsung di rumahnya yang berada di dusun Ngasem tentang peranan program-program LP2M dalam pembinaan agama di dusun tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa dengan terselenggaranya program-program LP2M, kehidupan beragama di desa bina ini mengalami peningkatan. Hal ini bisa dilihat adanya dukungan masyarakat dalam pebangunan masjid sebagai pusat kegiatan pembinaan dan keagamaan. Selain itu, masyarakat di desa ini cukup semangat dan antusias ketika diselenggarakan program-program yang di canangkan seperti pengajian yang dilaksanakan setiap seminggu sekali dan lainnya.

Interpretasi :

Dengan terlaksananya program-program yang dicanangkannya, LP2M berperan sebagai *mobilisator* atau penggerak masyarakat menuju kualitas mental yang lebih baik dalam menghadapi tantangan masa depan. Karena dengan terbinanya masyarakat desa bina khususnya dalam kehidupan beragama maka diharapkan akan tercipta masyarakat yang harmonis sarat dengan nilai-nilai keislaman.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 12
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal	: Minggu, 9 April 2006
Jam	: 15.30-14.30
Lokasi	: Dusun Ngalang
Sumber	: Ibu Sriyanti

Deskripsi Data :

Informan adalah seorang Ibu rumah tangga warga dusun Ngalang dan aktif dalam membantu pelaksanaan program-program LP2M di dusun tersebut. Wawancara ini berlangsung di rumahnya. Pertanyaan yang disampaikan suatu hal yang berkaitan dengan peranan LP2M dalam pelaksanaan pembinaan agama di dusun Ngalang.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa untuk terlaksana program-program yang dicanangkan di desa bina maka perlu adanya kerja sama dan jalinan komunikasi yang baik dengan masyarakat setempat. Sehingga transformasi nilai-nilai keislaman melalui program-program tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu juga untuk menghindari kesalahfahaman yang tidak diinginkan antara anggota LP2M dengan masyarakat desa bina. Dengan demikian tercipta masyarakat menuju keshalihan yang hakiki.

Interpretasi :

Kehadiran LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah di desa Ngalang merupakan lembaga yang didirikan atas kehendak dan kebutuhan masyarakat. Terutama dalam memberikan respon terhadap situasi dan kondisi sosial suatu masyarakat yang tengah dihadapkan pada sendi-sendi moral melalui transformasi nilai-nilai keislaman, dengan berharap akan terbentuk generasi muda yang berakhlakul karimah. Dengan demikian LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah sangat berperan dalam menciptakan masyarakat agar menjadi lebih baik melalui pembinaan keagamaan.

Catatan Lapangan 13
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal	: Minggu, 9 April 2006
Jam	: 11.00-12.00
Lokasi	: Dusun Magirejo
Sumber	: Bapak Haryanto

Deskripsi Data :

Informan adalah warga dusun Sumberejo. Dia aktif dalam membantu mengkoordinir terlaksananya program Madrasah Diniyah al-Huda di dusun tersebut. Wawancara kali ini berlangsung di Madrasah Diniyah al-Huda yang di bimbing dari Tim Bina Desa (TBD) Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri. Pertanyaan yang disampaikan mengenai peranan LP2M dalam pembinaan agama Islam di dusun Sumberejo.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahawa dengan berkiprahnya LP2M di desa Ngalang maka masyarakat desa ini mengalami perkembangan terutama dalam memahami ajaran-ajaran Islam. Hal ini merupakan peranan yang dimiliki LP2M dalam rangka pembinaan agama di desa Ngalang melalui berbagai program baik yang sifatnya rutin maupun insidental. Namun suatu kendala pula jika para pemuda di desa ini keluar daerah lain seperti perkotaan. Hal ini menyebabkan kita akan kesulitan dalam mengkader generasi yang bisa meneruskan perjuangannya.

Interpretasi :

LP2M sebagai lembaga sosial yang bergerak dalam bidang pembinaan agama di pedesaan, tidak bisa dipungkiri akan munculnya permasalahan-permasalahan yang memerlukan pemecahan secara bersama. Akan tetapi sebagai lembaga pesantren yang *"tak lekang terkena panas dan tak lapuk terkena hujan"* ini sehingga keberadaannya akan tetap *exist* dan semakin berkembang dengan program-program yang telah dicanangkannya.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan 14
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal	: Minggu, 9 April 2006
Jam	: 09.00-10.00
Lokasi	: Dusun Karang
Sumber	: Bapak Sukirman

Deskripsi Data :

Informan adalah warga masyarakat dusun Karang. Dia merupakan salah satu ta'mir masjid yang cukup aktif dengan program-program LP2M yang telah dicanangkannya. Wawancara ini berlangsung di rumah kediamannya dengan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan peranan LP2M dalam rangka pembinaan agama Islam di desa Ngalang.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah selain berperan sebagai lembaga keagamaan dan pendidikan juga berperan sebagai pusat pengembangan potensi masyarakat. Karena berbagai program telah dilaksanakan di beberapa desa bina dan telah bertahun-tahun exist di Ngalang. Seiring berjalannya program LP2M tersebut terus bertambahlah pembentukan desa bina di Ngalang. Seperti di dusun Karang ini yang baru di resmikan beberapa bulan yang lalu termasuk program Madrasah Diniyahnya. Seperti yang dikatakan oleh Kepala Madrasah Diniyah Desa Bina dusun ini bahwa pelaksanaan program di dusun ini masih dalam tahap perintisan. Artinya pelaksanaan program di dusun ini masih belum stabil dan masih terdapat banyak kekurangan terutama dalam hal sarana dan prasarana.

Interpretasi :

Terdapat banyak kekurangan dan kendala yang harus dihadapi para pengelola LP2M sebagaimana wawancara yang dilakukan dengan para anggota LP2M. Namun keexistensian pelaksanaan program LP2M di desa Ngalang dalam rangka pembinaan agama di beberapa desa bina diharapkan akan membuahkan hasil. Yakni agar ajaran Islam lebih cepat terinternalisasi dalam kehidupan masyarakat. Bahkan pembentukan desa bina baru terus bertambah.

Catatan Lapangan 15

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / Tanggal : Minggu, 9 April 2006
Jam : 10.00-11.00
Lokasi : Dusun Ngalang
Sumber : Bapak Sastrohadiwiyono

Deskripsi Data :

Informan adalah warga masyarakat desa Ngalang. Beliau merupakan salah satu aparat desa yang menjabat sebagai sekretaris desa yang menggantikan sementara kedudukan Kepala Desa. Wawancara ini dilakukan di kantor kepala desa Ngalang. Beberapa pertanyaan yang disampaikan menyangkut masalah yang berhubungan dengan peranan LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah dalam pembinaan agama Islam di desa Ngalang.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa sebagai kiprahnya dalam pembinaan agama di desa ini melalui berbagai program yang telah dicanangkan. LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah mampu dijadikan agen dari pada perubahan masyarakat desa ini terutama dalam pembentukan masyarakat yang memiliki keshalihan hakiki. Telah bertahun-tahun lamanya penanaman nilai-nilai keislaman pada masyarakat desa ini dengan tidak menghalangi perkembangan hukum adat dan budaya masyarakat yang telah ada. Pembinaan keagamaan bagi masyarakat desa ini mudah di terima. Hal ini di perngaruhi beberapa faktor diantaranya bahwa jika dilihat karakteristik desa ini memiliki sifat toleransi yang tinggi dan tidak terlalu fanatik pada suatu faham keagamaan tertentu.

Interpretasi :

Sebagai lembaga sosial keagamaan yang berkiprah dalam bidang pendidikan, LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah harus bisa berkomunikasi dengan berbagai hukum adat dan budaya yang telah berkembang dalam masyarakat tersebut. Dengan demikian LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah akan mudah dalam menggalang animo masyarakat. Dalam kehadirannya di tengah masyarakat desa Ngalang LP2M berperan sebagai agen perubahan sosial selalu memberikan fasilitas dan sarana dalam rangka melakukan pembebasan pada masyarakat dari segala keburukan moral dan pemiskinan ilmu pengetahuan.

Lampiran 3



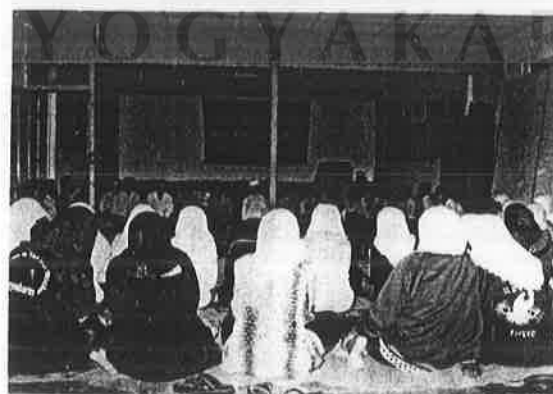
GAMBAR I:para santri Madrasah Diniyah Desa Bina LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah



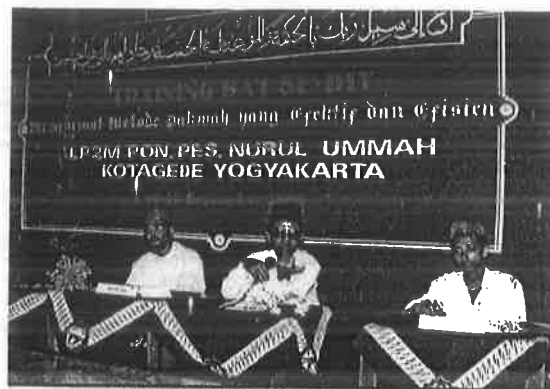
GAMBAR II:Majelis Ta'lim



GAMBAR III:Majelis Ta'lim Qur'an



GAMBAR IV : Pengajian Akbar



GAMBAR V :TRAINING DA'I SE-DIY



GAMBAR VI :PENUTUPAN PKR (Pesantren Kilat Ramadion)



GAMBAR VII :Majelis Khotmil Qur'an dan Perisahan PKR



GAMBAR VIII :Perlombaan antar Madrasah Diniyah se-Desa Bina LP2M



GAMBAR IX : FESTIVAL ANAK SHOLEH



GAMBAR X : PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW.



GAMBAR XI : Penyembelahan hewan qurban di Desa Bina menyambut Hari Raya Idul Adha



GAMBAR XI : PEMBAGIAN DAGING QURBAN DI DESA BINA

DRAFT KURIKULUM

DESAIN BINA

(TAHUN AJARAN 2006-2007)



Kerja keras, cerdas dan ikhtilasi

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

(LP2M)

PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH

KOTAGEDE YOGYAKARTA

2006

**DRAFT KURIKULUM
MADRASAH DINIYAH DESA BINA
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN (LP2M)
PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH**

KELAS: ISTI'DAD

Pelajaran: Iqro' dan Imla'

TARGET/KOMPETENSI DASAR	MATERI	RUJUKAN
- Anak mampu mengenali dan menguasai huruf hijaiyah, harokat dan cara membacanya - Anak dapat membaca iqro minimal sampai jilid dua	Semester I: - Huruf-huruf hijaiyah - Harokat dan macam-macamnya Semester II: - Cara membaca iqra' Jilid satu dan dua	Iqro' Jilid satu dan dua

Pelajaran: Hafalan

TARGET/KOMPETENSI DASAR	MATERI	RUJUKAN
- Anak mampu menghafal do'a sebelum dan sesudah mengaji - Anak mampu menghafal do'a kepada orang tua - Anak mampu membaca surat Al-Fatihah dengan baik dan benar	Semester I: - Hafalan do'a sebelum dan sesudah mengaji - Hafalan do'a kepada orang tua Semester II: - Membaca surat Al-Fatihah dengan baik dan benar	- Al-Qur'an - Kumpulan Do'a

Pelajaran: BCM (Belajar, Cerita dan Menyanyi)

TARGET/KOMPETENSI DASAR	MATERI	RUJUKAN
- Anak mampu meneladani kisah para Nabi dan tokoh-tokoh islam - Anak mampu menyanyikan lagu-lagu anak islami - Anak mampu memainkan tepuk islami	Semester I: - Cerita para Nabi dan tokoh-tokoh Islam. - Lagu-lagu anak islami - Tepuk-tepuk islami Semester II: - Cerita para Nabi dan tokoh-tokoh Islam. - Lagu-lagu anak islami - Tepuk-tepuk islami	- Buku cerita para Nabi dan tokoh-tokoh islam - Buku nyanyian dan tepuk islami - Modul PKR 2005

KELAS : I AWALIYAH

Pelajaran : Iqro' dan Imla'

TARGET/KOMPETENSI DASAR	MATERI	RUJUKAN
- Anak dapat membaca iqro minimal sampai jilid empat - Anak mampu menuliskan materi yang telah mereka baca	Semester I: - Cara membaca dan menulis iqra' jilid tiga Semester II: - Cara membaca dan menulis iqra' jilid empat	Iqro' Jilid tiga dan empat

Pelajaran : Tauhid

TARGET/KOMPETENSI DASAR	MATERI	RUJUKAN
- Anak mampu menghafal rukun iman - Anak mampu memahami arti beriman kepada Allah dan hafal 20 sifat wajib-Nya - Anak mampu memahami arti beriman kepada malaikat dan hafal 10 nama malaikat yang wajib diketahui - Anak mampu memahami arti beriman kepada kitab-kitab Allah, hafal nama kitabnya dan kepada siapa diturunkan - Anak mampu memahami arti beriman kepada Rosul, hafal nama bapak dan Ibu nabi Muhammad serta tahu sejarah singkat beliau - Anak mampu memahami arti beriman kepada hari akhir dan iman kepada qodlo dan qodar.	Semester I (hlm. 3-5) - Rukun iman - Iman kepada Allah dan 20 sifat wajib-Nya - Iman kepada malaikat dan 10 nama malaikat yang wajib diketahui Semester II (hlm. 6-8) - Iman kepada kitab, nama-nama kitab yang diturunkan dan kepada siapa ia diturunkan - Iman kepada Rosul, nama Bapak-Ibu Nabi Muhammad dan sejarah singkatnya - Iman kepada hari Akhir - Iman kepada qodlo dan qodar	Pokok: <i>Kitab Durus al-'aqoid ad-diniyah, juz 1</i> Penunjang: <i>Aqidatul awam, Jawahirul kalamiyah, dll</i>

Pelajaran : Akhlaq

TARGET/KOMPETENSI DASAR	MATERI	RUJUKAN
- Anak mengetahui tata cara berakhlak yang baik kepada Allah, Nabi, Orang tua dan Saudara-saudaranya. - Anak termotivasi untuk berakhlak yang baik kepada Allah, Nabi, Orang tua dan Saudara-saudaranya. - Anak mampu mempraktikkan akhlak yang baik kepada Allah, Nabi, Orang tua dan Saudaranya dalam kehidupan sehari-hari	Semester I - Tata cara berakhlak yang baik - Anak yang baik serta anak yang tercela - Anak wajib berakhlak yang baik sejak kecil - Allah SWT - Anak yang dapat dipercaya dan Anak yang taat - Nabi Muhammad SAW	Pokok: <i>Kitab Akhlak lil banin</i> juz satu hal 4-25 Penunjang: <i>Kitab Taisirul kholaf, washoya, dan buku-buku akhlaq yang lain</i>

	Semester II ▪ Etika di rumah, anak sewaktu di rumah ▪ Ibu yang mulia ▪ Etika anak kepada ibu serta Anak bersama ibunya ▪ Ayah yang pengasih ▪ Etika anak kepada ayahnya dan kasih sayang ayah ▪ Etika anak bersama saudara-saudaranya dan saudara yang berkasih sayang	
--	--	--

Pelajaran : Tarikh

KOMPETENSI DASAR/TARGET	MATERI	RUJUKAN
• Anak mengetahui siapa Rasulullah SAW • Anak mengetahui nasab dan sejarah nenek moyang Nabi • Anak mengetahui proses kelahiran Nabi dan masa kecil nabi • Anak mengetahui masa remaja Nabi • Anak mengetahui sejarah pernikahan Nabi • Anak mengetahui permulaan turunnya wahyu. • Anak mengetahui keadaan orang Arab sebelum islam • Anak mengetahui sejarah dakwah Nabi • Anak mengetahui orang yang pertama masuk islam • Anak mengetahui tantangan yang dihadapi Nabi • Anak mengetahui hijrah Nabi ke Hasbi yang ke-1	Semester I (hlm.4-22) • Rasulullah SAW • Nabi dan wafatnya kedua orang tuanya • Wafatnya Ibu Nabi dan pengasuhannya • Pendidikan Nabi dan wafatnya kakek Nabi • Menggembala kambing perjalanan ke Syam yang pertama • Perjalanan ke Syam yang ke-II • Menikahi Siti Khodijah • Keadaan Nabi saw • Kehidupan sebelum diutus • Permulaan turunnya wahyu Semester II (hlm. 23-39) • Keadaan orang Arab sebelum islam • Dakwah rahasia • Permulaan orang -- orang islam • Dakwah terang – terangan • Pengumpulan keluarga Nabi • Tekanan Quraisy kepada Nabi • Kedatangan Quraisy ke paman Nabi yang kedua kalinya • Penyiksaan Quraisy kepada Nabi • Tuntutan Quraisy kepada Nabi • Hijrah ke Hasbi yang ke-II	<i>Kitab khulasah Nurulyaqin juz I</i>

Pelajaran : Fiqih

TARGET/KOMPETENSI DASAR	MATERI	RUJUKAN
▪ Peserta didik mengetahui kewajiban-kewajiban orang Islam (Rukun Islam) dan hal-hal yang berkaitan dengannya secara baik dan benar sesuai Madzhab Syafi'i. ▪ Peserta didik termotivasi untuk menjalankan kewajiban-kewajiban orang Islam (Rukun Islam) dan hal-hal yang berkaitan dengannya secara baik dan benar sesuai Madzhab Syafi'i. ▪ Peserta didik bisa berwudlu, adzan dan iqomat secara baik dan benar sesuai Madzhab Syafi'i.	<u>Semester I</u> ▪ Rukun Islam ▪ Wajib Wudlu ▪ Hal yang Membatalkan Wudlu ▪ Bacaan Adzan dan Iqomah ▪ Rukun-rukun Salat ▪ Bacaan-bacaan Salat <u>Semester II</u> ▪ Bacaan Doa Qunut ▪ Pengertian Zakat ▪ Pengertian Puasa Ramadhan ▪ Salat Tarawih ▪ Salat 'Idain ▪ Pengertian Haji ▪ Doa Setelah Adzan ▪ Zikir Wudlu ▪ Zikir Setelah Salat	Kitab <i>Mabadi' Fiqhiyyah</i> juz I

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KELAS : II AWALIYAH

Pelajaran : Iqro' dan Imla'

TARGET/KOMPETENSI DASAR	MATERI	RUJUKAN
- Anak dapat membaca iqro minimal sampai jilid enam - Anak mampu menuliskan materi yang telah mereka baca	Semester I: - Cara membaca dan menulis iqra' jilid lima Semester II: - Cara membaca dan menulis iqra' jilid enam	Iqro' Jilid lima dan enam

Pelajaran : Tauhid

TARGET/KOMPETENSI DASAR	MATERI	RUJUKAN
- Anak mampu menghafal dan mengerti rukun agama - Anak mampu memahami arti kemurnian aqidah, tauhid dan hukum-hukum akal - Anak mengetahui sifat-sifat wajib, mustahil dan jaiz bagi Allah - Anak tahu siapa itu malaikat, paham arti beriman kepada malaikat dan hafal 10 nama malaikat yang wajib diketahui - Anak mampu memahami arti beriman kepada kitab Allah, hafal nama kitabnya, kepada siapa diturunkan serta tahu apa itu al-qur'an - Anak mampu memahami arti beriman kepada Rosul, kenal 25 rosul yang wajib diketahui, hafal nama rosul ulul azmi, serta hafal sifat wajib, mustahil dan jaiz bagi rosul - Anak mengetahui makna mukjizat dan seputar keluarga nabi Muhammad - Anak mampu memahami arti beriman kepada hari akhir dan iman kepada qodlo dan qodar.	Semester I - Rukun agama - Arti kemurnian aqidah, tauhid dan hukum-hukum akal - Sifat wajib, mustahil dan jaiz bagi Allah Semester II - Iman kepada malaikat, pengertian dan 10 nama malaikat yang wajib diketahui - Iman kepada kitab, nama-nama kitab yang diturunkan dan kepada siapa ia diturunkan serta pengertian al-qur'an - Iman kepada Rosul, 25 nama Rosul yang wajib diketahui, nama-nama rosul ulul azmi dan sifat-sifat bagi rosul - Arti mukjizat dan seputar keluarga Nabi Muhammad - Iman kepada hari Akhir - Iman kepada qodlo dan qodar	Pokok : kitab <i>durus al-'aqid ad-dimyah, Juz II</i> Penunjang: <i>aqidatul awam, Jawahurul kalamyah, dll</i>

Pelajaran : Akhlaq

TARGET/KOMPETENSI DASAR	MATERI	RUJUKAN
- Anak mengetahui tata-cara berakhlak yang baik kepada kerabat, keluarga, guru serta teman-temannya - Anak mengetahui etika berjalan serta cara merawat perabot pelajarannya - Anak termotivasi untuk berakhlak yang baik kepada kerabat, keluarga, guru serta teman-temannya - Anak termotivasi untuk berjalan dengan sopan serta termotivasi untuk merawat dengan baik perabot pelajarannya - Anak mampu mempraktikkan akhlak yang baik kepada kerabat, keluarga, guru serta teman-temannya dalam kehidupan sehari-hari - Anak mampu beretika yang baik dalam berjalan serta mampu merawat perabot pelajarannya dengan baik dan teratur	Semester I - Etika anak kepada kerabatnya - Cerita Musthafa bersama Yahya saudaranya. - Etika anak kepada pelayannya - Anak yang suka menyakiti orang lain - Etika anak kepada tetangganya - Cerita Hamid bersama tetangganya Semester II - Sebelum pergi ke sekolah, etika berjalan - Etika murid di sekolah - Bagaimana menjaga perabot-perabot pelajaran dan sekolah - Etika murid kepada guru serta teman-temannya - Nasihat-nasihat	Pokok: Kitab <i>Akhlaq lil hanin</i> juz satu 28-52 Penunjang: Kitab <i>Taisirul kholaq, washoya</i>, dan buku-buku akhlaq yang lain

Pelajaran : Tarikh

KOMPETENSI DASAR/TARGET	MATERI	RUJUKAN
- Anak mengetahui keislaman Hamzah dan Umar - Anak mengetahui tekanan yang di alami Nabi - Anak mengetahui peristiwa hijrah Nabi ke Habsyi yang ke-II - Anak mengetahui peristiwa tamu Najran - Anak mengetahui wafatnya ibu Khotijah dan pernikahan dengan Aisyah - Anak mengetahui wafatnya paman Nabi - Anak mengetahui penyiksaan Quraisy kepada Nabi - Anak mengetahui hijrah ke Thoif - Anak mengetahui isro' mi'roj Nabi - Anak mengetahui dakwah ke kabilah-kabilah - Anak mengetahui keislaman sahabat Anshor	Semester I (hlm. 40-55) - Islamnya Hamzah dan Umar - Pengepungan kepada nabi - Hijrah ke Habsyi ke-II - Islamnya raja Habsyi - Keluarnya Nabi dari pengepungan - Rombongan dari Najran - Wafatnya Ibu Khodijah - Menikahi Aisyah - Wafatnya paman Nabi - Penyiksaan Quraisy kepada Nabi - Hijrah ke Thoif - Isro' mi'roj Nabi - Dakwah ke kabilah-kabilah Semester II (hlm. 55-75) - Permulaan islamnya Anshor - Baiat Aqobah I - Baiat Aqobah II - Hijrahnya kaum muslimin ke Madinah - Peraekongkolan Quraisy untuk	Kitab <i>khulasoh murulyaqin</i> juz I

Anak mengetahui baiat Aqobah I dan II Anak mengetahui hijrahnya kaum muslimin ke Madinah Anak mengetahui persekongkolan Quraisy untuk membunuh Nabi Anak mengetahui proses hijrah Nabi ke Madinah Anak mengetahui peristiwa penting yang dialami Nabi	▪ membunuh Nabi ▪ Hijrah Nabi ke Madinah	
--	---	--

ajaran : Fiqh

ARGET/KOMPETENSI DASAR	MATERI	RUJUKAN
Peserta didik mengetahui hukum-hukum Islam dan tata cara menjalankan salat, zakat, puasa dan haji serta hal-hal yang berkaitan dengannya secara baik dan benar sesuai Madzhab Syafi'i. Peserta didik termotivasi untuk bertindak laku sesuai hukum Islam dan menjalankan salat, zakat, puasa dan haji serta hal-hal yang berkaitan dengannya secara baik dan benar sesuai Madzhab Syafi'i. Peserta didik senantiasa mentaati hukum Islam dan menjalankan salat, zakat, puasa dan haji serta hal-hal yang berkaitan dengannya secara baik dan benar sesuai kemampuannya berdasarkan Madzhab Syafi'i.	<u>Semester I</u> ▪ Hukum-hukum Islam ▪ Bersuci ▪ Najis ▪ Istinja' ▪ Wudlu ▪ Mandi ▪ Tayamum ▪ Salat (Syarat Salat) ▪ Jumlah Rekaat Salat ▪ Salat Sunah Rawatib ▪ Waktu Haram untuk Salat ▪ Rukun Salat <u>Semester II</u> ▪ Sunah-sunah Salat ▪ Hal yang Membatalkan Salat ▪ Salat Jama'ah ▪ Salat Safar ▪ Salat Jum'at ▪ Salat Jenazah ▪ Zakat ▪ Zakat Fitrah ▪ Puasa ▪ Haji	Kitab <i>Mabadi' Fiqhiyyah</i> juz I

KELAS : III AWALIYAH

Pelajaran : Al-Qur'an dan imla'

TARGET/KOMPETENSI DASAR	MATERI	RUJUKAN
- Anak dapat membaca juz 'amma minimal sampai surat wa-dluha - Anak dapat menghafal juz 'amma minimal sampai surat wa-dluha - Anak mampu menuliskan materi yang telah mereka baca	<u>Semester I:</u> - Cara membaca dan menulis juz 'amma dari surat an-nas sd.surat at-takatsur <u>Semester II:</u> - Cara membaca dan menulis surat at-takatsur sd. Surat wa-dluha	Al-qur'an juz 'amma

Pelajaran : Tauhid

TARGET / KOMPETENSI DASAR	MATERI	RUJUKAN
- Anak mampu mengerti makna tauhid, obyek kajiannya, peletaknya, hukumnya secara syar'i, hukum akal dan pembagiannya - Anak mengetahui dan mengerti sifat-sifat wajib, mustahil dan jaiz bagi Allah - Hafal 10 nama malaikat yang wajib diketahui dan tugasnya masing-masing - Anak mampu memahami pengertian kitab, dan tahu dari masing-masing pengertian kitab itu - Anak mampu memahami arti beriman kepada Rosul, kenal 25 rosul yang wajib di ketahui, hafal sifat wajib, mustahil dan jaiz bagi rosul, hafal nama rosul ulul azmi dan tahu mukjizat-mukjizatnya - Anak mampu memahami arti beriman kepada hari akhir dan iman kepada qodlo dan qodar serta mengetahui istilah-istilah seputar hari akhir.	<u>Semester I</u> - Makna tauhid, obyek kajiannya, peletaknya, hukumnya secara syar'i, hukum akal dan pembagiannya - Sifat wajib, mustahil dan jaiz bagi Allah - Iman kepada malaikat, 10 nama malikat yang wajib diketahui beserta tugasnya masing-masing <u>Semester II</u> - Pengertian kitab-kitab yang di turunkan Allah - Iman kepada Rosul, 25 nama Rosul yang wajib diketahui, nama-nama rosul ulul azmi dan mukjizat-mukjizatnya. - Iman kepada hari Akhir dan istilah-istilah yang terkait dengannya - Iman kepada qodlo dan qodar	Pokok : kitab durus al-'aqoid ad-diniyah, Juz III Penunjang: aqidatul awam, Jawahurul kalamiyah, dll

Pelajaran : Akhlaq

TARGET/KOMPETENSI DASAR	MATERI	RUJUKAN
- Anak mampu menjelaskan pengertian akhlak - Anak mengetahui kewajiban kepada Allah, Nabi dan Orang Tuanya - Anak termotivasi untuk melaksanakan kewajiban kepada Allah, Nabi dan Orang Tuanya - Anak mampu melaksanakan dengan baik kewajiban kepada Allah, Nabi dan Orang Tuanya dalam kehidupan sehari-hari.	Semester I - Pengertian Akhlak - Kewajiban Anak kepada Allah - Anak yang dicintai - Kewajiban anak kepada Nabi dan Cuplikan tentang Akhlak Nabi I Semester II - Cuplikan tentang Akhlak Nabi II - Cinta kepada kedua orang tua, kewajiban anak kepada orang tua - Kisah Nabi Isma'il	Pokok: Kitab <i>Akhlak lil Banin</i> juz II hal 2-37 Penunjang: Kitab <i>Taisirul kholaq, washoya</i>, dan buku-buku akhlaq yang lain

Pelajaran : Tarikh

KOMPETENSI DASAR/TARGET	MATERI	RUJUKAN
- Anak mengetahui peristiwa pada tahun ke- I H - Anak mengetahui peristiwa pada tahun ke- II H - Anak mengetahui peristiwa pada tahun ke- III H - Anak mengetahui peristiwa pada tahun ke- IV H - Anak mengetahui peristiwa pada tahun ke- V H - Anak mengetahui peristiwa pada tahun ke- VI H	Semester I (hlm4-29) - Yahudi Madinah - Perang - Perang Badar - Diutus untuk kebenaran dan keadilan - Tebusan tawanan - Pensyariatan - Perang Uhud - Tantangan Nabi dalam perang Uhud - Orang yang terbunuh dalam perang Uhud Semester II (hlm.30-55) - Perang bani Nadhir - Berita bohong - Perang Khondak - Perang bani Quroidhoh - Permasalahan Zaid dan Zainab - Pembatalan pengangkatan anak - Ayat hijab - Perang Hudaibiyah - Perjanjian Hudaibiyah	Kitab <i>khulasho mirulyaqqin juz II</i>

Pelajaran : Fiqh

TARGET/KOMPETENSI DASAR	MATERI	RUJUKAN
▪ Peserta didik mengetahui Dasar-dasar Islam, Hukum-hukum Islam, dan tata cara mengerjakan salat, zakat, puasa dan haji serta hal-hal yang berkaitan dengannya sesuai Madzhab Syafi'i secara detail dan mendalam. ▪ Peserta didik termotivasi untuk berpedoman pada Dasar-dasar Islam, bertingkah laku sesuai hukum Islam dan mengerjakan salat, zakat, puasa dan haji serta hal-hal yang berkaitan dengannya secara baik dan benar sesuai Madzhab Syafi'i. ▪ Peserta didik senantiasa berpedoman pada Dasar-dasar Islam, mentaati hukum Islam dan mengerjakan salat, zakat, puasa dan haji serta hal-hal yang berkaitan dengannya secara baik dan benar sesuai kemampuannya berdasarkan Madzhab Syafi'i.	Semester I ▪ Dasar-dasar Islam ▪ Hukum-hukum Islam ▪ Toharoh ▪ Najis ▪ Istinja' ▪ Wudlu ▪ Mandi ▪ Tayamum ▪ Haid dan Nifas ▪ Salat ▪ Rukun-rukun Salat ▪ Sunat-sunat Salat Semester II ▪ Sujud Sahwi ▪ Hal yang Membatalkan Salat ▪ Salat Sunat ▪ Salat Jamaah ▪ Keadaan Makmum ▪ Salat Safar ▪ Salat Jum'at ▪ Salat 'Idain ▪ Salat Jenazah ▪ Zakat ▪ Zakat Fitrah ▪ Puasa ▪ Haji Dan umrah ▪ Syarat-syarat thawaf	Kitab <i>Mabadi'</i> <i>Fihiyyah</i> juz II

Pelajaran : Bahasa Arab

TARGET/KOMPETENSI DASAR	MATERI	RUJUKAN
▪ Anak mampu menghafal mufradat, macam-macam isim isyarah, perbedaannya dan macam-macam isim dhomir ▪ Anak memahami semua jenis alat sekolah dan lingkungan sekolah ▪ Anak mampu bercakap-cakap dengan baik, benar dan fasih ▪ Anak mampu menyebutkan unsur-unsur dalam keluarga dengan baik dan benar ▪ Anak memahami pengertian dari <i>La</i>, mengartikan kata-kata yang bersambung dengan <i>La</i> ▪ Anak mampu membaca dengan	Semester I ▪ Perkenalan ▪ Isim Isyarah ▪ Isim dhomir ▪ Peralatan sekolah dan lingkungannya ▪ Unsur-unsur dalam keluarga ▪ Penggunaan <i>La</i> Semester II ▪ Penggunaan huruf <i>Ya'</i> dan <i>Li ayyi syaiin</i> dalam muhadastah ▪ Penggunaan kata <i>Qahlu</i> dan <i>Ba'du</i> ▪ Penggunaan kata <i>Soubhu 'ala</i> dan <i>Sahula 'ala</i>	▪ Fasih I, II, III ▪ Buku DEPAG Bahasa Arab jilid II dan III

baik dan benar kalimat setelah <i>La</i> sesuai dengan artinya Anak memahami arti <i>Ya'</i> dan <i>Liayyi syaiin</i> dalam muhadatsah beserta fungsinya Anak memahami arti <i>Qablu</i> dan <i>Ba'du</i>, Anak mampu memahami arti <i>An</i> dan <i>Anna</i> beserta kaidahnya Anak mampu memahami arti <i>Sahula 'ala</i> dan <i>Shouba 'ala</i> Anak mampu menerapkan kesemua materi dalam kehidupan sehari-hari		
--	--	--

Pelajaran : Tajwid

TARGET / KOMPETENSI DASAR	MATERI	RUJUKAN
Anak mampu menghafal dan mengerti hukum-hukum bacaan nun mati dan tanwin Anak mampu memahami hukum-hukum mim mati, bacaan qolqolah, bacaan tarqiq dan tafkhim untuk lam dan ro', bacaan idzhar halqi dan bacaan laiyyinah Anak mengetahui pengertian mad dan macam-macamnya Anak mampu mengenal inhirof, takrir, tafassyi, istitholah dan as-shofir	<u>Semester I (hlm. 3-14)</u> - Hukum-hukum bacaan nun mati dan tanwin - hukum bacaan mim mati dan bacaan qolqolah <u>Semester II (hlm. 14-26)</u> - Bacaan tafkhim dan tarqiq untuk lam dan ro', bacaan idzhar halqi dan bacaan laiyyinah - pengertian mad dan macam-macamnya - Pengertian inhirof, takrir, tafassyi, istitholah dan as-shofir	Pokok : kitab <i>Tanwirul Qori'</i>, karya Muhammad Mundzir Mudzakir Penunjang: <i>Hidayatush-shibyan, hidayatul Mustafid, fotho copi halaman Qur'an bagian belakang dan buku-buku tajwid yang lain</i>

KELAS : IV AWALIYAH

Pelajaran : Al-Qur'an dan Imla'

TARGET/KOMPETENSI DASAR	MATERI	RUJUKAN
- Anak mampu mempertahankan hafalan mereka dari surat an-nas sapai dengan surat wa-dluha - Anak dapat membaca juz I-selesai - Anak mampu menuliskan materi yang telah mereka baca	Semester I & II: Cara membaca dan menulis juz I sd. menyesuaikan kemampuan anak	Al-qur'an juz I-selesai

Pelajaran : Tauhid

TARGET / KOMPETENSI DASAR	MATERI	RUJUKAN
- Anak mampu mengerti makna tauhid, manfaatnya, obyek kajiannya, peletaknya, serta hukum mempelajarinya secara syar'i - Mengetahui pengertian hukum dan macam-macamnya - Anak mengetahui dan mengerti sifat-sifat wajib, mustahil dan jaiz bagi Allah - Anak mengetahui pengertian rosul dan nama-nama rosul yang disebutkan dalam al-qur'an, mampu memahami sifat wajib, mustahil dan jaiz bagi rosul - Anak mampu memahami istilah-istilah (سمعيات) atau hal-hal yang di sebutkan dalam al-qur'an Anak mampu memahami arti beriman 'kepada dan sunnah yang wajib di imani, seperti malaikat, kitab-kitab, qodlo-qodar, soal-siksa dan nikmat dalam kubur, dst.	Semester I - Makna tauhid, obyek kajiannya, manfaatnya, peletaknya, dan hukum mempelajarinya secara syar'i - Pengertian hukum dan macam-macamnya - Sifat wajib, mustahil dan jaiz bagi Allah Semester II - Pengertian rosul dan nama-nama rosul yang disebutkan dalam al-qur'an, mampu memahami sifat wajib, mustahil dan jaiz bagi rosul - Istilah (سمعيات) atau hal-hal yang di sebutkan dalam al-qur'an dan sunnah yang wajib di imani, seperti malaikat, kitab-kitab, qodlo-qodar, soal-siksa dan nikmat dalam kubur, dst.	Pokok : kitab durus al-'aqoid ad-diniyah, Juz IV Penunjang: aqidatul awam, Jawahirul kalamiyah, dll

Pelajaran : Akhlak

TARGET/KOMPETENSI DASAR	MATERI	RUJUKAN
- Anak mampu menjelaskan kewajiban kepada guru, saudara, kerabat, pelayan, tetangga serta teman-temannya - Anak termotivasi untuk melaksanakan kewajiban kepada guru, saudara, kerabat, pelayan, tetangga serta teman-temannya - Anak mampu melaksanakan dengan baik kewajiban kepada guru,	Semester I - Kewajiban kepada saudara - Persatuan pangkal kekuatan - Kewajiban kepada kerabat - Cerita Abu Thalhah al-Anshari bersama kerabatnya dan cerita yang lain - Kewajiban kepada pelayan dan toleransi kepada pelayan	Pokok: Kitab Akhlak lil banin juz II hal 43-74 Penunjang: Kitab Taisirul kholaq, washoya, dan buku-buku akhlaq yang lain

saudara, kerabat, pelayan, tetangga serta teman-temannya dalam kehidupan sehari-hari Anak mampu bercerita tentang Akhlak yang baik Anak mampu mengambil pelajaran dari cerita tentang akhlak dan mampu melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari	Semester II ▪ Kewajiban kepada tetangga ▪ Kisah-kisah praktis ▪ Kewajiban kepada guru ▪ Kisah-kisah praktis ▪ Kewajiban kepada teman-teman sebaya	
---	---	--

pelajaran : Tarikh

KOMPETENSI DASAR/TARGET	MATERI	RUJUKAN
Anak mengetahui peristiwa pada tahun ke VI H Anak mengetahui peristiwa pada tahun ke VII H Anak mengetahui peristiwa pada tahun ke VIII H Anak mengetahui peristiwa pada tahun ke IX H Anak mengetahui peristiwa pada tahun ke X H Anak mengetahui peristiwa haji wada' Anak mengetahui persiapan tentara Usamah Anak mengetahui sakit Nabi ,wafat serta memakamkan nabi Anak mengetahui putra-putra, paman dan bibi Nabi Anak mengetahui sifat dan mu'jizat Nabi	Semester I (hlm 59-93) ▪ Fatkhul Mekah ▪ Umrul Qodho' ▪ Perang Fatkhul Mekkah ▪ Hari kasih sayang ▪ Pengampunan saat mampu ▪ Perjanjian ▪ Perang Hunaian ▪ Perang Thoif ▪ Kembalinya Nabi ke Mekah ▪ Perang Tabuk ▪ Pembelotan orang munafik Semester II (hlm.94-117) ▪ Kembalinya Nabi ke Mekah ▪ Utusan dari zaman ▪ Haji wada' ▪ Persiapan pasukan Usamah ▪ Sakitnya rosul ▪ Wafatnya rosul ▪ Pemakaman rosul ▪ Putra-putra rosul ▪ Istri-istri rosul ▪ Paman dan bibi rosul ▪ Perbuatan rosul ▪ Mu'jizat rosul	<i>Kitab khulasho murulyakin juz II</i>

pelajaran : Fiqih

TARGET/KOMPETENSI DASAR	MATERI	RUJUKAN
Peserta didik mengetahui Dasar-dasar Islam, Hukum-hukum Islam, dan tata cara mengerjakan salat, zakat, puasa dan haji serta hal-hal yang berkaitan dengannya sesuai Madzhab Syafi'i secara detail dan mendalam serta mampu mengajarkan materi-materi tersebut dengan baik dan benar. Peserta didik memiliki pengetahuan tentang kurban, hewan yang halal	Semester I ▪ Dasar-dasar Islam ▪ Hukum-hukum Islam ▪ Toharoh ▪ Najis ▪ Istinja' ▪ Wudlu ▪ Mandi ▪ Tayamum ▪ Haid dan Nifas ▪ Salat	<i>Kitab Mabadi' I'iqhiyyah juz II</i>

dan haram dimakan, dan konsep mu'amalah dengan baik dan benar. Peserta didik termotivasi untuk berpedoman pada Dasar-dasar Islam, bertingkah laku sesuai hukum Islam dan mengerjakan salat, zakat, puasa dan haji serta hal-hal yang berkaitan dengannya secara baik dan benar sesuai Madzhab Syafi'i dan termotivasi untuk mengajarkan materi-materi tersebut dengan baik dan benar. Peserta didik termotivasi untuk berkurban, selektif dalam memakan daging hewan, dan bermu'amalah sesuai hukum Islam. Peserta didik senantiasa berpedoman pada Dasar-dasar Islam, mentaati hukum Islam dan mengerjakan salat, zakat, puasa dan haji serta hal-hal yang berkaitan dengannya secara baik dan benar sesuai kemampuannya berdasarkan Madzhab Syafi'i dan bersedia mengajarkan materi-materi tersebut dengan baik dan benar. Peserta didik senantiasa berkurban, selektif dalam memakan daging hewan, dan bermu'amalah sesuai hukum Islam.	▪ Rukun-rukun Salat ▪ Sunat-sunat Salat Semester II ▪ Sujud Sahwi ▪ Hal yang Membatalkan Salat ▪ Salat Sunat ▪ Salat Jamaah ▪ Keadaan Makmum ▪ Salat Safar ▪ Salat Jum'at ▪ Salat 'Idain ▪ Salat Jenazah ▪ Zakat ▪ Zakat Fitrah ▪ Puasa ▪ Haji Dan umrah ▪ Syarat-syarat Towaf dan Sa'i	
---	---	--

pelajaran: Bahasa Arab

TARGET/KOMPETENSI DASAR	MATERI	RUJUKAN
Anak mampu menghafal materi yang disampaikan oleh guru Anak mampu memahami percakapan sehari-hari Anak menguasai mufradat dalam bahasa arab Anak mampu bercakap-cakap dengan bahasa arab dengan baik, benar dan fasih	Semester I ▪ Pelajaran Pertama <i>Ta'aruf (Muhadatsah anil madrasah)</i> ▪ Pelajaran Kedua <i>Ta'aruf (Muhadatsah anil bait)</i> ▪ Pelajaran Ketiga <i>Ta'aruf (Muhadatsah anil amal)</i> ▪ Pelajaran Keempat (<i>Muhadatsah</i>) ▪ Pelajaran Kelima (<i>Muhadatsah</i>) Semester II ▪ Pelajaran Keenam (<i>Muhadatsah anil yaumiyyah</i>) ▪ Pelajaran Keenam (<i>Muhadatsah anil yaumiyyah</i>) ▪ Pelajaran keenam (<i>Muhadatsah anil yaumiyyah</i>) ▪ Pelajaran Keenam (<i>Muhadatsah anil yaumiyyah</i>)	<i>Lughotul takhotub al masha'wirah juz 1-2</i>

Pelajaran : Tajwid

TARGET / KOMPETENSI DASAR	MATERI	RUJUKAN
• Anak mampu menghafal dan mengerti hukum-hukum bacaan nun mati dan tanwin serta memahami contoh-contohnya • Anak mampu memahami hukum-hukum mim, nun tashdid, mim mati dan idzghom • Anak mengetahui hukum-hukum lam ta'rif dan lam fi'il • Anak mengetahui huruf-huruf tafkhim dan huruf-huruf qolqolah • Anak mengetahui huruf-huruf mad dan macam-macamnya	Semester I (hlm. 2-9) • Hukum-hukum bacaan nun mati dan tanwin • Hukum-hukum mim, nun tashdid, mim mati dan idzghom Semester II (hlm.9-16) • Hukum-hukum lam ta'rif dan lam fi'il • Huruf-huruf tafkhim dan huruf-huruf qolqolah • Huruf-huruf mad dan macam-macamnya	▪ Pokok: <i>Kitab Hidayatush-shibyan, karya Muhammad Mundzir Mudzakir</i> ▪ Penunjang: <i>'Tanwirul Qori', hidayatul Mustafid, fotho copi halaman Qur'an bagian belakang dan buku-buku tajwid yang lain</i>

CATATAN PENTING :

- Kurikulum ini merupakan jenis kurikulum yang didasarkan pada kitab (berdasarkan buku), oleh karena itu Ustadz/ah dalam menyapaikan materi harus berpegangan pada buku pokok/rujukan utama pada masing-masing pelajaran.
- Kurikulum ini merupakan kurikulum standart Madrasah Diniyah (MADIN) Desa Bina LP2M, sehingga kurikulum ini akan dijadikan acuan dalam pembuatan soal imtihan.
- Khusus pelajaran Bahasa arab, Ustadz/ah diperkenankan memakai kitab/buku selain yang tertera dalam kurikulum, akan tetapi semua materi yang ada dalam kurikulum ini harus tersampaikan.
- Pelajaran yang paling ditekankan dari kelas Isti'dad sd. Kelas IV (lulus) adalah pelajaran Iqro'/al-qur'an dan Imla'.
- Kurikulum ini berlaku untuk semua MADIN yang ada di bawah naungan LP2M.
- Kurikulum ini dikeluarkan oleh Dev. Dakwah dan Pendidikan LP2M atas persetujuan Direktur, pada hari Jum'at, 6 Januari 2006.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Sri Endah Kurniawati
Nomor Induk : 01410824
Jurusan : PAI
Semester : IX
Tahun Akademik : 2005/2006

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 29 Nopember 2005

Judul Skripsi : Peranan Lembaga Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat
(LP2M) Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
Dalam Pendidikan Agama Islam Desa Nglaran Kecamatan
Gedangsari Kabupaten Gunung Kidul

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada
pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya
itu.

Yogyakarta, 29 Nopember 2005
Moderator



Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail : ty-suka@yogyawasantara.net.id

Yogyakarta, 22 Oktober 2005

No. : IN/W/ KJ/PP.00.9/ 6342/2005
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada
Yth. Bpk/Ibu Drs. Mujahid, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal 22 Oktober 2005 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2005/2006 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Sri Endah Kurniawati
NIM : 01410824
Jurusan : PAI
Judul : **Peranan Lembaga Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat (LP2M) Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta dalam Pendidikan Agama Islam Di Desa Nglaran Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunung Kidul**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



- Tembusan dikirim kepada yth :
1. Ketua Jurusan PAI
 2. Bina Riset/Skripsi
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
 4. Arsip

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing : Drs. Mujahid, MAG.

Nama : Sri Endah Kurniawati
 NIM : 0141 0824
 Judul : PERANAN LEMBAGA PENGEMBANGAN
 DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LP2M)
 PP. HUKUL UTAHMAH KOTAGEDE YK
 DALAM PEMBINAAN AGAMA ISLAM
 DI DESA NGALANG BEDAKARI GK.

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Desember	3	Konsultasi Bab I dan Pedoman Wawancara		
2	Maret	4	Konsultasi Bab II		
3	April	1	Konsultasi Bab I - III		
4	Juli	1	Konsultasi Bab I - IV		
5	Agustus	1	Perbaikan		

Yogyakarta, 5 Agustus 2006

Pembimbing



Drs. Mujahid, MAG.

NIP. 150 266 731



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
**BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213

Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)

Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 081

Membaca Surat : Dekan, FTY - UIN Suka Yogyakarta
Tanggal 20 Desember 2005
No : UIN/I/DT/TL.00/5821/2005
Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijinkan kepada :

Nama : **SRI ENDAH KURNIAWATI** No.Mhs./NIM: **0141 1824**
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto - Yogyakarta
Judul : **PERANAN LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LP2M) PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA DALAM PEMBINAAN AGAMA ISLAM DI DUSUN NGLARAN NGALANG KEC. GEDANGSARI KAB. GUNUNG KIDUL**

Lokasi : **Kab. Gunung Kidul**

Waktunya : Mulai tanggal 06 Januari 2006 s/d 06 April 2006

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Tembusan Kepada Yth. :

Dikeluarkan di : Yogyakarta

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)

Pada tanggal : 06 Januari 2006

2. Bupati Gunungkidul, Cq. Ka. Bappeda;
3. Ka. Kanwil Dep. Agama Prop. DIY;
4. Dekan, FTY - UIN Suka Yogyakarta;
5. Peringgal.

A.n. GUBERNUR

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY

UB. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN



IL. NANANG SUWANDI

NIP. 490 022 448

PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070/015
Ka. Bappeda Prop. DIY, No. : 07.0/081, Tertanggal : 6 Januari 2006
Perihal : Ijin Penelitian

Membaca Surat
Mengingat

1. Keputusan Mendagri Nomor 9 Tahun 1983 tentang : Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah ;
2. Keputusan Mendagri Nomor 61 Tahun 1983 tentang : Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Depdagri ;
3. Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 33/KPTS/1986 tentang : Tatalaksana Pemberian Izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah yang melakukan Pendataan/ Penelitian.

Diizinkan kepada
Nama
Fak/Akademi
Alamat Instansi
Alamat Rumah
Keperluan

SRI ENDAH KURNIAWATI NIM. : 0141.0824
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta
P. P. Nurul Ummah, Kotagede, Yogyakarta
Melakukan penelitian dengan judul :
PERANAN LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
(LEPM) PONDOK PESANTREN NUKUL UMMAH, DLM PEMBINAAN
AGAMA ISLAM DIDUSUN NGELARAN, NGALANG, GEDANGSARI, GK
Dusun Ngelaran Ngaling Gedangsari Kab. GK

Lokasi

Dosen/Pembimbing

Drs. Mujahid Mag

Waktunya

Dengan ketentuan

Mulai pada tanggal 06 Januari 2006 - 06 April 2006

1. Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Gunungkidul).
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat suka memberi bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada tanggal : 07 Januari 2006

An. BUPATI GUNUNGKIDUL
KEPALA BAPPEDA KABUPATEN GUNUNGKIDUL
KABUPATEN GUNUNGKIDUL



Tembusan kepada Yth.

1. Bapak Bupati Gunungkidul
(sebagai Laporan)

2. Sdr. Kakan Kesbanglinmas Kab. Gunungkidul.

3. Sdr. Camat Gedangsari

4. Sdr. Lurah Desa Ngaling

5. Sdr. Kadus Ngelaran



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH KOTAGEDe YOGYAKARTA

Surat Keterangan Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : Sri Endah Kurniawati
Tempat dan Tanggal Lahir : Kebumen, 30 Oktober 1982
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan : UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah / PAI

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di Desa Bina LP2M Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, khususnya di Desa Ngalang Gedangsari Kabupaten Gunung Kidul.

Kotagede, 2 Agustus 2006

Direktur LP2M,



Lampiran 9

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sri Endah Kurniawati
Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 30 Oktober 1982
Nama Ayah : Sudiarto
Nama Ibu : Sukamti
Alamat Asal : Redisari Rt. 02 Rw. 05 Rowokele Kebumen Jawa
Tengah

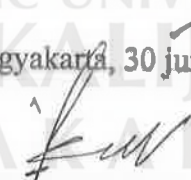
Latar Belakang Pendidikan :

1. MI Purwosari Rowokele Kebumen lulus tahun 1995
2. MTs N. Rowokele Kebumen lulus tahun 1998
3. MAN I Kebumen lulus tahun 2001
4. UIN Snan Kalijaga masuk tahun 2001

Penulisan daftar riwayat hidup dibuat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 juni 2006


Sri Endah Kurniawati
NIM : 011 0824